



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Kosasi, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan sebagai *junior auditor*. Tugas dari *junior auditor* adalah membantu dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *senior auditor* dalam menjalankan audit dan melakukan *accounting service* atas klien yang ada. Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai *junior auditor* mendapat bimbingan dan arahan dari ibu Novita selaku *supervisor auditor*, dan juga diberikan arahan oleh para *senior auditor* lainnya, pada saat melakukan tugas audit dan *accounting service* yang dikepalai oleh *senior auditor* yang berbeda – beda. Kerjasama yang baik pada saat melakukan tugas bersama tim, membuat lebih cepat dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan selama proses kerja magang berlangsung.

#### **3.2. Tugas yang Dilakukan**

Tugas – tugas yang dilakukan selama magang adalah:

##### **3.2.1. *Accounting Service***

*Accounting Service* merupakan salah satu jasa *non assurance* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Dalam hal ini, Auditor akan melaksanakan proses pembukuan, mulai dari penjurnalan transaksi

sampai pembuatan laporan keuangan. Beberapa tugas yang diberikan oleh *senior auditor* adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Umum Pengeluaran

Dalam melakukan penjurnalan bagian pengeluaran, proses yang dilakukan adalah dengan melihat *voucher* transaksi bagian pengeluaran klien, kemudian dicatat dalam bentuk jurnal umum bagian pengeluaran. Penjurnalan dilakukan dengan menggunakan program *excel* dan menggunakan kode akun atau *chart of account* yang sudah diberikan oleh perusahaan / klien.

b. Jurnal Umum Pemasukan

Dalam melakukan penjurnalan bagian pemasukan, proses yang dilakukan adalah dengan melihat *voucher* transaksi bagian pemasukan klien, kemudian dicatat dalam bentuk jurnal umum bagian pemasukan. Penjurnalan dilakukan dengan menggunakan program *excel* dan menggunakan kode akun atau *chart of account* yang sudah diberikan oleh perusahaan / klien.

c. Jurnal Umum Bagian Bank

Dalam melakukan jurnal umum bagian Bank, proses yang dilakukan adalah dengan melihat dan mencocokkan Rekening Koran Bank yang dimiliki, baik untuk pengeluaran maupun pemasukan yang dimiliki klien dengan menggunakan bank tersebut. Kemudian dalam melakukan penjurnalan, harus menggolongkan transaksi berdasarkan rekening yang dimiliki, dimana klien memiliki 3 jenis

rekening bank, yang digunakan berdasarkan fungsinya, mulai dari untuk kepentingan operasional, bagian pembangunan dan untuk bagian administrasi bank. Penjurnalan dengan menggunakan program *excel* dan menggunakan kode akun atau *chart of account* yang sudah diberikan oleh perusahaan / klien.

d. Jurnal Umum Bunga Deposito

Dalam melakukan penjurnalan bagian bunga deposito, yang perlu dilakukan adalah dengan mencocokkan dan melihat rekap bunga deposito yang dimiliki oleh klien dan diberikan kepada KAP. . Penjurnalan dilakukan dengan menggunakan program *excel* dan menggunakan kode akun atau *chart of account* yang sudah diberikan oleh perusahaan / klien.

e. Pembuatan *General Ledger*

Dalam pembuatan *general ledger*, proses yang dilakukan adalah dengan melakukan *pivot* untuk mensortir dan menghitung secara otomatis berapa jumlah total dari setiap akun yang dimiliki klien pada bulan tersebut. Proses *pivot* ini dengan menggunakan program *excel*.

3.2.2. *Footing*

Dalam hal ini, *Footing* merupakan pembuktian ketelitian penjumlahan secara vertikal (dari atas ke bawah) pada *notes to financial statements*. *Footing* merupakan bagian dari *recalculation* yang artinya adalah

tambahan kolom angka yang digunakan untuk memperlihatkan kecocokan perhitungan yang dibuat oleh auditor, dengan perhitungan yang dilakukan oleh klien. Proses *footing* dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan kalkulator untuk menghitung setiap penjumlahan yang terdapat di laporan keuangan. Kemudian, jika perhitungannya sudah benar, maka akan diberikan tanda berupa garis diagonal. Namun jika salah, maka angka yang seharusnya tertera, harus ditulis disebelah angka yang salah.

### 3.2.3. *Tie-Up*

*Tie-up* merupakan tugas yang dilakukan dalam mencocokkan catatan atas laporan keuangan dengan nomer catatan laporan keuangan yang tertera dalam laporan keuangan. Fungsi dari *tie-up* itu sendiri adalah apakah angka – angka yang tertera dalam laporan keuangan sudah cocok dan sesuai dengan apa yang tertera dalam *notes* atas laporan keuangan, dan juga, apakah nomer – nomer atas catatan laporan keuangan yang ada pada laporan keuangan, sudah cocok dengan penjelasan yang tertera dalam *notes*. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan.

#### 3.2.4. *Predictive Depreciation*

*Predictive Depreciation* adalah salah satu contoh dari analitikal prosedur, dimana auditor akan membuat prediksi depresiasi, dan akan melakukan pengecekan, apakah perusahaan sudah melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki dengan benar atau tidak, dan apakah adanya indikasi salah saji yang material dari akun – akun depresiasi yang akan dibebankan, sehingga akan berpengaruh terhadap *income statement* dan laba perusahaan. Dalam melakukan dan membuat prediksi depresiasi ini, menggunakan program *excel*. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

- a. Melihat tanggal pembelian aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Melihat masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Hitunglah depresiasi sesuai dengan sisa masa manfaatnya
- d. Cocokan dengan depresiasi yang dihitung oleh perusahaan klien, apakah ada perbedaan atau tidak yang menyebabkan adanya salah saji material di dalam laporan keuangan.

#### 3.2.5. Membuat Rekap Perjanjian Kredit

Rekap merupakan salah satu proses dokumentasi dari proses audit yang dilakukan. Tujuan dari pembuatan rekap perjanjian kredit adalah untuk melakukan proses dokumentasi bagian perjanjian kredit dengan pihak ke tiga pada saat menjalankan proses audit. Rekap perjanjian kredit

tergolong sebagai dokumen yang berasal dari eksternal, dimana merupakan dokumen yang berasal dari klien, dimana dokumen tersebut berhubungan dengan pihak eksternal atau pihak ketiga akibat dari suatu transaksi yang dilakukan klien tersebut. Rekap ini berisikan lembar persetujuan dan berbagai fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada klien.

### 3.2.6. Analisis Atas *Subsequent Event*

Dalam melakukan proses audit, harus memperhitungkan dan menilai kejadian setelah tanggal neraca, atau peristiwa kemudian. Proses yang dilakukan selama magang, adalah menganalisa peristiwa atau akun hutang yang dimiliki klien, setelah tanggal neraca. Panduan yang dilakukan selama proses analisis *subsequent event* hutang perusahaan adalah:

- a. Membandingkan hutang yang sudah jatuh tempo di setelah tanggal neraca telah dibayarkan atau tidak, dengan cara membandingkannya dengan rekening koran pada saat tanggal jatuh tempo tersebut.
- b. Jika terdapat angka yang sama dengan jumlah hutang yang seharusnya dibayar, maka hutang pada tanggal neraca perusahaan benar – benar ada dan tidak fiktif.
- c. Namun jika ternyata berbeda / terdapat selisih, maka ada kemungkinan bahwa hutang tersebut fiktif.

### 3.2.7. *Vouching*

Dalam proses audit, dalam mengumpulkan bukti, perlu dilakukan proses dokumentasi. Salah satunya adalah dengan melakukan *vouching*. *Vouching* adalah proses audit, dimana auditor menggunakan dokumentasi untuk membantu penilaian terhadap pencatatan transaksi atau jumlah yang tertera pada transaksi (Arens, dkk., 2012). Dalam hal ini, akan mencocokkan angka – angka yang tertera dalam laporan keuangan dan dibandingkan dengan *voucher – voucher* terkait yang dimiliki oleh klien. Bila terdapat angka dalam laporan keuangan atau pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi atau terdapat dokumen/bukti transaksi yang kurang lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam petunjuk teknis, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien. Beberapa dokumen yang perlu diperhatikan antara lain adalah pencatatan transaksi perusahaan, *copy* cek untuk rekening kliring, bukti penarikan untuk rekening tabungan, bukti transfer untuk rekening tabungan, daftar pengeluaran riil, daftar nama peserta yang menghadiri kegiatan yang diadakan perusahaan, notulen rapat pertemuan, pertanggungjawaban uang muka, dan lain – lain.

### 3.2.8. Rekap Atas Aset Tetap

Dalam hal ini, merupakan kegiatan dokumentasi atas bukti audit yang dilakukan dalam proses audit. Rekap kali ini adalah melakukan rekap

atas asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Saat melakukan rekap atas asset tetap, beberapa yang dilakukan adalah mencocokkan angka – angka asset tetap yang dimiliki klien dalam laporan keuangan dengan jumlah tercatat dalam *voucher* pengeluaran atas pembelian asset tetap. Kemudian juga mencari *supporting document* yang dimiliki atas transaksi pembelian asset, seperti kwitansi, *invoice*, dan rekening Koran. Jika terdapat perbedaan angka, hal ini akan menjadi sumber bukti yang akan ditanyakan kepada klien, sehingga auditor merasa yakin bahwa laporan keuangan klien bebas dari salah saji material. Tidak hanya melihat angka, namun auditor harus melihat apakah transaksi tersebut merupakan transaksi yang legal, yaitu sudah diotorisasi oleh pihak – pihak berwenang.

### 3.2.9. Rekap Atas Surat Utang

Rekap kali ini adalah rekap atas surat utang yang dimiliki klien kepada pihak ke tiga. Dalam pembuatan rekap surat utang yang dimiliki klien, harus mencocokkan dengan *voucher* dan bukti pendukung yang ada. Apakah total yang tertera dalam surat utang sama dengan total angka yang tertera dalam laporan keuangan. Jika terdapat perbedaan angka, hal ini akan menjadi sumber bukti yang akan ditanyakan kepada klien, sehingga auditor merasa yakin bahwa laporan keuangan klien bebas dari salah saji material.

### 3.2.10. Rekap Atas Surat Pembelian dan Penjualan

Rekap kali ini adalah rekap atas surat pembelian dan penjualan yang dimiliki klien kepada pihak ke tiga. Rekap ini dilakukan untuk tahun 2011 dan 2012, dengan mencocokkan dengan *voucher* dan bukti pendukung lainnya, seperti rekening Koran klien. Rekap surat pembelian dan penjualan yang dimiliki klien akan diklasifikasikan kedalam 6 kategori, yaitu surat 2B, 2C, 2D, 2E, 2F, dan 2G.

### 3.2.11. Pembuatan *Draft Financial Report*

Pembuatan *draft financial report* dilakukan untuk menyiapkan laporan keuangan, dimana akan tersajikan selama dua tahun, yaitu untuk tahun 2013 dan 2014. Pada bagian tahun 2014 akan dikosongkan, dan akan diisi ketika laporan keuangan klien sudah diterbitkan, baik secara interim atau tahunan.

### 3.2.12. Pemotongan *General Ledger*

Pemotongan *general ledger* dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah akun – akun dalam laporan keuangan untuk periode tahun yang tidak lazim digunakan oleh perusahaan. Dalam hal ini, *general ledger* akan dipotong, mulai dari September 2010 sampai dengan agustus 2011. Hal ini dikarenakan adanya 2 laporan keuangan yang dipakai oleh perusahaan klien, dimana yang pertama laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember, dan yang kedua adalah laporan

keuangan untuk kepentingan pertandingan liga Indonesia yang diadakan di bulan September sampai dengan Agustus tahun berikutnya.

#### 3.2.13. Rekap Atas Beban

Dalam pembuatan rekap beban, hal yang harus diperhatikan adalah dengan mencocokkan antara jumlah dan tanggal yang tertera di *general ledger* dengan *invoice* atau dokumen pendukung lainnya seperti rekening Koran, dan kwitansi. Kemudian setelah dicek dengan dokumen pendukung, langkah selanjutnya adalah memberikan tanda tickmark, untuk memberi tanda bahwa angka yang tertera dan tanggal terjadinya transaksi dalam *general ledger* sudah sesuai atau tidak sesuai dengan yang berada pada bukti dokumen pendukung.

#### 3.2.14. Rekap Atas Pendapatan *Sponsorship*

Pembuatan rekap atas pendapatan *sponsorship* digunakan sebagai bukti dokumen eksternal, dimana dokumen tersebut berkaitan dengan pihak ke tiga, yaitu pemberi sponsor, sehingga akan mempengaruhi pendapatan dari perusahaan klien. Yang harus dibuat adalah merekap nama pemberi sponsor, tanggal pemberian sponsor, nomor perjanjian, total yang diberikan, dan tata cara pembayaran uang sponsor tersebut. Kemudian dari rekap tersebut, akan dicocokkan dengan rekening Koran, apakah sponsor yang telah diberikan, telah masuk dan sesuai

dengan bank, serta melihat apakah pada *general ledger* sponsor tersebut sudah dicatat sesuai dengan angka yang tertera dalam perjanjian.

#### 3.2.15. Rekap Atas Kontrak Pemain dan *Official*

Dalam hal ini, pembuatan rekap atas kontrak pemain dan *official* digunakan sebagai bukti ketenaga kerjaan yang dimiliki oleh klien. Yang harus direkap adalah nomer kontrak, tanggal kontrak, nama pemain atau *official*, harga kontrak, *down payment* yang sudah dibayar ke pemain atau *official*, dan keterangan. Setelah direkap, langkah selanjutnya adalah melihat dan mencocokkan dengan rekening Koran dan *general ledger*, apakah ada total angka yang dibayarkan pada saat terjadinya kontrak dan pembayaran *down payment* dan apakah sudah sesuai dengan apa yang tertera dalam laporan keuangan.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 8 minggu, dari tanggal 1 Juli 2014 hingga 5 September 2014, yang terdiri dari tugas pokok dan tambahan. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

## 1. Tugas yang dilakukan untuk STT CPNS

### a. Jurnal Umum Pengeluaran (lampiran 6)

Melakukan jurnal umum untuk pengeluaran bulan Januari 2012, dengan mencocokkan *voucher* transaksi pengeluaran bulan Januari 2012 yang dimiliki oleh klien. Proses penjurnalan dengan menggunakan program MS *Excel*, dengan memasukan *chart of account* yang sudah dibuat oleh klien.

Tabel 3.1 Jurnal umum pengeluaran Januari 2012

Date	No Voucher	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit	Total	Cek ke Voucher
03-Jan-12	CPC.01.001	Perengkapan Perpustakaan	8-1300	Tinta Printer IP 1600	Rp 30.000	Rp -	30.000	✓
		Pembelian Buku, Foto Copy Buku	8-1400	Foto Copy buku 1 buah	Rp 67.500		67.500	✓
		Pembelian Buku, Foto Copy Buku	8-1400	Foto Copy, Soft Cover, Hard Cover & Foto Copy buku	Rp 88.100		88.100	✓
		Pembelian Buku B. Inggris	8-1410	Beli Buku "Symbolis in The Fourth Gospel": 1 eks	Rp 174.000		174.000	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	Pembayaran atas tinta.fotocopy,beli buku		Rp 359.600	(359.600)	✓
03-Jan-12	CPC.01.002	Kas Bon	1-2400	Kas bon an Michael King	Rp 100.000		100.000	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	Kas bon an Michael King		Rp 100.000	(100.000)	✓
05-Jan-12	CPC.01.003	Foto Copy, Jilid & Cetakan	6-5400	Foto Copy Statuta (Ketua) : 15 Eks	Rp 75.000		75.000	✓
		PARKIR	6-6230	Parkir	Rp 2.000		2.000	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran atas foto copy dan parkir		Rp 77.000	(77.000)	✓
05-Jan-12	CPC.01.004	Air Minum Mineral	6-4100	Aqua : 2 gln @ 11.900 u/ di Kantor	Rp 23.800		23.800	✓
		PARKIR	6-6230	Parkir di Toserba SELAMAT	Rp 1.200		1.200	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran aqua dan parkir		Rp 25.000	(25.000)	✓
05-Jan-12	CPC.01.005	BCA	1-1112	Setoran Tunai	Rp 5.322.500		5.322.500	✓
		Akun tampungan	1-1113	Setoran Tunai		Rp 5.322.500	(5.322.500)	✓
05-Jan-12	CPC.01.006	Tunjangan Pengobatan Karyawan	6-2500	Penggantian Uang Pengobatan a/n Edi Suhendi	Rp 89.500		89.500	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran penggantian uang pengobatan		Rp 89.500	(89.500)	✓
05-Jan-12	CPC.01.007	Tunjangan Pengobatan Karyawan	6-2500	Penggantian Uang Pengobatan a/n Yuliana	Rp 99.300		99.300	✓
		PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran penggantian uang pengobatan		Rp 99.300	(99.300)	✓
05-Jan-12	CPC.01.008	Bahan Kebersihan	6-4500	Beli Bahan Kebersihan u/ di Kantor, Asora & Aspri	Rp 319.900		319.900	✓

Saat melakukan penjurnalan, ditemukan transaksi yang tidak memiliki nomer akun / *chart of account*, sebagai contoh adalah beban asuransi kendaraan. Dalam hal ini, terjadi pembayaran premi asuransi mobil yang dimiliki oleh klien, namun tidak ada kode akun atau *chart of account* yang sesuai dengan transaksi tersebut, sehingga harus memunculkan kode akun baru dengan nama asuransi kendaraan.

Tabel 3.2 *Chart of Account* baru

PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran parkir		Rp 1.000
ADMINISTRASI BANK	6-9100	Biaya Transfer Asuransi	Rp 10.000	
Asuransi Kendaraan	6-5510	Bayar Premi Asuransi Mobil APV	Rp 1.807.250	
asuransi kendaraan	6-5510	Bayar Premi Asuransi Mobil Gran Max	Rp 1.713.500	
PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran asuransi kendaraan		Rp 3.530.750
Biaya Seminar Mahasiswa S.Th	6-8110	Uang Ucapan Terima Kasih u/ OMF	Rp 200.000	
PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran ucapan terimakasih		Rp 200.000
Pos & Perangko	6-5100	Kirim Surat Kilat Khusus & JNE	Rp 33.500	
Pos & Perangko	6-5100	Perangko : 22 lbr @ 2.000	Rp 44.000	
PARKIR	6-6230	Parkir	Rp 1.000	
PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran surat kilat khusus		Rp 78.500

Kemudian, beberapa hal yang ditemukannya kembali adalah, adanya selisih antara transaksi yang terdapat dengan *voucher*, dengan laporan bulanan yang dibuat oleh klien, sehingga harus membuat kode akun baru sebagai akun tampungan.

Tabel 3.3 Akun tampungan

pulsa dinas	6-5220	Uang pulsa dinas Ka. P3K an. Bpk. Eddy Paimoen bulan Jan '12	Rp 100.000	
Gaji Pokok Dosen Tetap	6-1100	Gaji Pokok Dosen Tetap	Rp 34.928.336	
Gaji Pokok Dosen Tetap	6-1100	Kelebihan Mengajar Dosen a/n Bpk. Agus S	Rp 245.000	
Honor Program M.Th	6-1140	Honor Program M.Th	Rp 4.575.000	
Honor Program D.Th	6-1150	Honor Program D.Th	Rp 3.500.000	
Honor Dosen Tidak Tetap	6-1200	Honor Dosen Tidak Tetap	Rp 1.528.000	
Prog. S.Th	6-1310	Prog. S.Th	Rp 11.050.000	
Prog M.Div / M.Min	6-1320	Prog M.Div / M.Min	Rp 1.600.000	
Prog M.Th	6-1340	Prog M.Th	Rp 1.600.000	
Prog. S.Th	6-1410	Prog. S.Th	Rp 6.800.000	
Dosen Tidak Tetap Program S.Th	6-1470	Dosen Tidak Tetap	Rp 1.000.000	
Akun tampungan	1-1113	selisih dengan voucher	Rp 800.000	
PETTY CASH JAKARTA	1-1110	pembayaran gaji dosen		Rp 67.726.336

b. Jurnal Umum Penerimaan (lampiran 7 dan 8)

Melakukan jurnal umum bagian penerimaan, untuk bulan Februari 2012 sampai Desember 2012, dan bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2013. Dalam melakukan penjurnalan, harus mencocokkan dengan *voucher* transaksi pemasukan bulan Februari 2012 sampai Desember 2013 yang dimiliki oleh klien. Kemudian dari *Voucher* yang ada, akan dibandingkan dengan laporan pemasukan yang telah dibuat oleh klien, sehingga akan dikelompokkan berdasarkan dengan

nomer *voucher* yang sama. Proses penjurnalan dengan menggunakan program MS *Excel*, dengan memasukan *chart of account* yang sudah dibuat oleh klien.

Tabel 3.4 Jurnal umum penerimaan Februari 2012

No Voucher	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit
CRC.02.001	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 1.000.000	
	PROGRAM M.Th	4-1140	Hasiholan Hutagaul : Pel. Juli-Des '11		Rp 1.000.000
CRC.02.002	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 1.000.000	
	PROGRAM M.Th	4-1140	Hasiholan Hutagaul : Pel. Juli-Des '11		Rp 500.000
	Program M.Th.	4-2440	Hasiholan Hutagaul. : Jan-Juni '12		Rp 475.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Hasiholan Hutagaul : Jan-Juni '12		Rp 25.000
CRC.02.003	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	Program D.Th.	4-2450	Urbanus : Adm.		Rp 475.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Urbanus : Uang Kas Senat		Rp 25.000
CRC.02.004	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	Program D.Th.	4-2450	Jatan : Adm.		Rp 475.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Jatan : Uang Kas Senat		Rp 25.000
CRC.02.005	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	Program D.Th.	4-2450	Herwinesastra : Adm.		Rp 475.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Herwinesastra : Uang Kas Senat		Rp 25.000
CRC.02.006	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	PROGRAM D.Th	4-1150	Natanael : Cic. Jan-Juni '12		Rp 500.000
	Program D.Th.	4-2450	Natanael : Jan-Juni '12		Rp 475.000
	Prog. D.Th	4-3150	Natanael : Cic. Pembangunan ke 1		Rp 500.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Natanael : Jan-Juni '12		Rp 25.000
CRC.02.007	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 142.500	
	PROGRAM M.Div	4-1120	Manat Simbolon : 3 hr @ 47.500		Rp 142.500
CRC.02.008	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	PROGRAM D.Th	4-1150	Tjahjaningtyas N. B. : Pel. Jan-Juni '12		Rp 500.000
CRC.02.009	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 1.000.000	

Dalam melakukan penjurnalan bagian pemasukan, yang harus dilakukan adalah melakukan cek terhadap laporan bulanan yang telah dibuat, dan melakukan pengelompokan transaksi berdasarkan nomer *voucher* yang dimiliki, sebagai contoh pengelompokan *voucher* dengan nomer CRC.02.006, dimana terdiri dari beberapa transaksi, yaitu untuk uang studi program D.Th, pembayaran uang bangunan program D.Th, pembayaran administrasi dan daftar ulang program D.Th, dan uang pembayaran untuk kas senat. Kemudian setelah dikelompokan, maka akan dijadikan dalam satu jurnal.

Tabel 3.5.1 Contoh pengelompokan nomer *voucher*

	4-1150	5 PROGRAM. D.Th	
1	CRC.02.006	Natanael : Cic. Jan-Juni '12	500.000,00
1	CRC.02.008	Tjahjaningtyas N. B : Pel. Jan-Juni '12	500.000,00
1	CRC.02.009	Wilson : Pel. Juli-Des '11	1.000.000,00
1	CRC.02.010	Wilson : Jan-Juni '12	3.500.000,00
1	CRC.02.011	Pdt. Etiknius Harefa : Jan-Juni '12	3.500.000,00
1	CRC.02.014	Segapur : Cic. Jan-Juni '12	500.000,00
1	CRC.02.015	Johanes Waldes : Jan-Juni '12	3.500.000,00

Tabel 3.5.2 Contoh pengelompokan nomer *voucher*

	4-2450	1.5. Program D. Th	
1	CRC.02.003	Urbanus : Adm.	475.000,00
1	CRC.02.004	Jatan : Adm.	475.000,00
1	CRC.02.005	Herwinesastra : Adm.	475.000,00
1	CRC.02.006	Natanael : Jan-Juni '12	475.000,00
1	CRC.02.010	Wilson : Jan-Juni '12	475.000,00
1	CRC.02.011	Pdt. Etiknius Harefa : Jan-Juni '12	475.000,00
1	CRC.02.014	Segapur : Jan-Juni '12	475.000,00
1	CRC.02.015	Johanes Waldes : Jan-Juni '12	475.000,00
1	CRC.02.017	Art Samuel : Jan-Juni '12	475.000,00
13	BORC.02.026	Andarias Tandis S : Jan-Juni '12	475.000,00

Tabel 3.5.3 Penjurnalan berdasarkan kelompok nomer *voucher*

	Program D.Th	4-2450	Herwinesastra : Adm.	Rp	475.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Herwinesastra : Uang Kas Senat		Rp 25.000
CRC.02.006	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	
	PROGRAM D.Th	4-1150	Natanael : Cic. Jan-Juni '12		Rp 500.000
	Program D.Th.	4-2450	Natanael : Jan-Juni '12		Rp 475.000
	Prog. D.Th	4-3150	Natanael : Cic. Pembangunan ke 1		Rp 500.000
	Uang Kas Senat	5-3500	Natanael : Jan-Juni '12		Rp 25.000
CRC.02.007	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 142.500	
	PROGRAM M.Div	4-1120	Manat Simbolon : 3 hr @ 47.500		Rp 142.500
CRC.02.008	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	penerimaan uang dari mahasiswa	Rp 500.000	

c. Jurnal Umum Bagian Bank (lampiran 9 sampai 14)

Melakukan pembuatan jurnal umum untuk Bank BCA bulan Februari 2012 - September 2013. Kemudian jurnal umum dibuat dengan mencocokkan rekening koran bank BCA dan *voucher* transaksi bulan Februari 2012 – September 2013 yang diberikan perusahaan kepada KAP. Dalam pelaksanaanya menggunakan program Ms. *Excel*. Setelah penjurnalan dan cek terhadap *voucher* dan rekening Koran dilakukan, maka akan

diberikan tanda atau *tickmack*, bahwa transaksi tersebut memiliki data pendukung, dan suda sesuai dengan *voucher* dan rekening Koran yang ada.

Tabel 3.6 Penjurnalan Bank BCA

No Voucher	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit	Total	Cek ke Voucher	Cek ke RK
BOPC.10.001	ADMINISTRASI BANK	6-9100	Biaya Klining (kiriman dari Bpk. Kaleb Solaiman)	Rp 2.000		2.000	√	√
	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Biaya Klining (kiriman dari Bpk. Kaleb Solaiman)		Rp 2.000	(2.000)	√	√
BORC.10.001	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Terima sumbangan Operasional bulan Okt'13 dari Bpk. Rizal Febranes P	Rp 200.000		200.000	√	√
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	Terima sumbangan Operasional bulan Okt'13 dari Bpk. Rizal Febranes P		Rp 200.000	(200.000)	√	√
BORC.10.002	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Sumbangan Operasional bulan Oktober 2013 dari Bpk. Santo	Rp 2.000.000		2.000.000	√	√
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	Sumbangan Operasional bulan Oktober 2013 dari Bpk. Santo		Rp 2.000.000	(2.000.000)	√	√
BORC.10.003	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Terima beasiswa OTA dari Bpk. Ishak K/ Ibu Lidia CB untuk Febram Tangan	Rp 600.000		600.000	√	√
	Donatur Tetap Untuk OTA	5-1300	Terima beasiswa OTA dari Bpk. Ishak K/ Ibu Lidia CB untuk Febram Tangan		Rp 600.000	(600.000)	√	√
BORC.10.004	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Terima beasiswa bulan Oktober 2013 dari Pdt. Em. Jose Abdi	Rp 1.000.000		1.000.000	√	√
	PROGRAM S.Th	4-1110	Cicilan Uang Studi: Agst-Des 2013		Rp 1.000.000	(1.000.000)	√	√
BORC.10.005	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Terima dari Siska Ferdalina Laoli/S.Th	Rp 2.000.000		2.000.000	√	√
	PROGRAM S.Th	4-1110	Cicilan Uang Studi: Agst-Des 2013 (untuk bulan September 2013)		Rp 1.150.000	(1.150.000)	√	√
	PROGRAM S.Th	4-1210	Uang Konsumsi & Akomodasi bulan September 2013		Rp 850.000	(850.000)	√	√
BORC.10.006	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	Setoran dari kode 0288	Rp 1.000.000		1.000.000	√	√
	PETTY CASH JAKARTA	1-1110	Setoran dari kode 0288		Ro 1.000.000	(1.000.000)	√	√

Kemudian melakukan pembuatan jurnal umum untuk Bank BCA Jakarta bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2012. Kemudian jurnal umum dibuat dengan mencocokkan rekening koran bank BCA Jakarta bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2012. yang diberikan perusahaan kepada KAP. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki 3 akun bank BCA Jakarta, yaitu:

- a. BANK BCA 012.318.120.1, digunakan untuk mencatat bagian operasional dari perusahaan.
- b. BANK BCA 401.300.872.1, digunakan untuk mencatat bagian pembangunan dari perusahaan.

c. BANK BCA 012.300.609.4, digunakan biasanya untuk mencatat biaya administrasi dan bunga bank.

Tabel 3.7.1 Penjurnalan Bank BCA Jakarta (012.318.120.1)

No Voucher	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit
BORC.A.01.001	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : SUSANTI KUSTEDJO	250.000	
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	DONATUR : SUSANTI KUSTEDJO		250.000
BORC.A.01.002	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR OTA : SUKIATTO OYONG	1.000.000	
	Donatur Tetap Untuk OTA	5-1300	DONATUR OTA : SUKIATTO OYONG		1.000.000
BORC.A.01.003	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR OTA : SM VIA ST	1.000.000	
	Donatur Tetap Untuk OTA	5-1300	DONATUR OTA : SM VIA ST		1.000.000
BORC.A.01.004	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	SUBSIDI DARI GKK	50.000.000	
	Subsidi GKK	5-2300	SUBSIDI DARI GKK		50.000.000
BORC.A.01.005	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2084	1.150.000	
	Subsidi GKK	5-2300	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2084		1.150.000
BORC.A.01.006	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : EVY ANGGRAINI HALIM	2.500.000	
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	DONATUR : EVY ANGGRAINI HALIM		2.500.000
BORC.A.01.007	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2085	2.300.000	
	Subsidi GKK	5-2300	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2085		2.300.000
BORC.A.01.008	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	BUNGA DANA ABADI DARI YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KETA	1.250.000	
	Bunga Dana Abadi	5-9100	BUNGA DANA ABADI DARI YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KETAPANG		1.250.000
BORC.A.01.009	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : ERICK DHARMA	2.500.000	
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	DONATUR : ERICK DHARMA		2.500.000
BORC.A.01.002	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR OTA : SUKIATTO OYONG	1.000.000	
	Donatur Tetap Untuk OTA	5-1300	DONATUR OTA : SUKIATTO OYONG		1.000.000
BORC.A.01.010	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR TETAP BULAN DESEMBER 2011	1.555.000	
	Donatur Tetap Untuk Ope	5-1100	DONATUR TETAP BULAN DESEMBER 2011		1.555.000

Tabel 3.7.2 Penjurnalan Bank BCA Jakarta (401.300.872.1)

No Voucher	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit
BORC.B.01.001	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : WILLIAM ADINATA	2.000.000	
	Sumbangan Pembanguna	5-6100	DONATUR : WILLIAM ADINATA		2.000.000
BORC.B.01.002	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : A H	20.000.000	
	Sumbangan Pembanguna	5-6100	DONATUR : A H		20.000.000
BORC.B.01.003	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2084	100.000	
	Subsidi GKK	5-2300	DONATUR VIA WARTA GKK NO. 2084		100.000
BORC.B.01.004	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	BUNGA	481.948,13	
	Bunga Bank	5-9200	BUNGA		481.948,13
BOPC.B.01.001	ADMINISTRASI BANK	6-9100	PAJAK BUNGA	96.406,06	
	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	PAJAK BUNGA		96.406,06
BORC.B.01.001	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	DONATUR : WILLIAM ADINATA	2.000.000	
	Sumbangan Pembanguna	5-6100	DONATUR : WILLIAM ADINATA		2.000.000
BOPC.B.01.001	ADMINISTRASI BANK	6-9100	BIAYA ADMINISTRASI	30.000	
	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	BIAYA ADMINISTRASI		30.000
BORC.B.01.004	TARIKAN TUNAI (BCA)	1-1191	KOREKSI BUNGA	82,19	
	Bunga Bank	5-9200	KOREKSI BUNGA		82,19
	#N/A				



Tabel 3.8 Penjurnalan Bank Danamon

Date	Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit	Total	Cek ke R
01-Jan-13	ADMINISTRASI BANK	6-9100	stamp duty fee	6.000,00		6.000	√
01-Jan-13	Danamon	1-1195	stamp duty fee		6.000,00	(6.000)	√
15-Jan-13	ADMINISTRASI BANK	6-9100	monthly administration fee	55.000,00		55.000	√
15-Jan-13	Danamon	1-1195	monthly administration fee		55.000,00	(55.000)	√
31-Jan-13	Danamon	1-1195	credit interest capitalised	33.996,20		33.996	√
31-Jan-13	Bunga Bank	5-9200	credit interest capitalised		33.996,20	(33.996)	√
31-Jan-13	ADMINISTRASI BANK	6-9100	tax deducted	6.799,24		6.799	√
31-Jan-13	Danamon	1-1195	tax deducted		6.799,24	(6.799)	√

d. Jurnal Umum Bunga Deposito (lampiran 15)

Melakukan pembuatan jurnal umum untuk bunga deposito yang dimiliki oleh perusahaan klien. Pembuatan jurnal dilakukan untuk bulan Februari – Juni 2013. Dalam melakukan penjurnalan, harus melihat dan mencocokkan dengan nomer deposito yang tertera dalam rekap deposito. Jika angka yang tertera sudah sesuai dengan rekening Koran di bank Danamon, maka untuk setiap transaksinya akan diberi tanda/ *tickmack* berupa bentuk centang, sebagai penanda bahwa bunga deposito tersebut sudah sesuai dengan bukti pendukungnya. Pada saat pengerjaan, penjurnalan dilakukan menggunakan program Ms.

*Excel.*

Tabel 3.9 Penjurnalan bunga deposito

Reference	ACC	Descriptions	Debet	Credit	Total	Cek ke Vou
Deposito Danamon-1444	1-1196	deposito 000095081444	Rp 45.762,22		45.762	√
ADMINISTRASI BANK	6-9100	deposito 000095081444	Rp 11.440,55		11.441	√
bunga deposito	5-9210	deposito 000095081444		Rp 57.202,77	(57.203)	√
Deposito Danamon-2004	1-1197	deposito 000095082004	Rp 457.802,11		457.802	√
ADMINISTRASI BANK	6-9100	deposito 000095082004	Rp 114.405,53		114.406	√
bunga deposito	5-9210	deposito 000095082004		Rp 572.207,64	(572.208)	√
Deposito Danamon-3703	1-1198	deposito 000092293703	Rp 467.887,71		467.888	√
ADMINISTRASI BANK	6-9100	deposito 000092293703	Rp 116.971,93		116.972	√
bunga deposito	5-9210	deposito 000092293703		Rp 584.859,64	(584.860)	√
Deposito Danamon-3828	1-1199	deposito 000092293828	Rp 46.820,38		46.820	√
ADMINISTRASI BANK	6-9100	deposito 000092293828	Rp 11.705,09		11.705	√
bunga deposito	5-9210	deposito 000092293828		Rp 58.525,47	(58.525)	√

e. Pembuatan *General Ledger* (lampiran 16)

Setelah selesai dalam proses pembuatan jurnal, langkah berikutnya adalah membuat *general ledger* untuk setiap akun yang dimiliki oleh klien pada periode tahun 2012 dan 2013. Dalam pembuatan *general ledger* ini, dibuat untuk setiap bulan dengan menggunakan program Ms. *Excel*, yaitu dengan menggunakan *Pivot data* untuk mensortir total angka untuk setiap akun di setiap bulan tertentu.

Tabel 3.10.1 *Pivot general ledger*

Row Labels	Reference	Sum of Debet	Sum of Credit	Sum of Total
1-1110	PETTY CASH JAKARTA		304479811	-304479811
1-1191	TARIKAN TUNAI (BCA)			34488429
1-2200	Piutang Karyawan	2700000		2700000
1-2400	Kas Bon	900000		900000
4-5100	WISUDA	16962800		16962800
5-3100	Uang Buku & Uang Saku	2400000		2400000
5-3600	Pelatihan Kerja Lapangan (PKL)	27200000		27200000
5-4100	Beasiswa Anak Dosen , Staff & Karyawan	3325000		3325000
5-9900	Foto Copy & Print	1354025		1354025
6-1100	Gaji Pokok Dosen Tetap	37554000		37554000
6-1140	Honor Program M.Th	3375000		3375000
6-1150	Honor Program D.Th	6000000		6000000
6-1151	Honor Program D.Th Depag	10700000		10700000
6-1200	Honor Dosen Tidak Tetap	276000		276000
6-1310	Prog. S.Th	11800000		11800000
6-1320	Prog M.Div / M.Min	1600000		1600000
6-1340	Prog M.Th	800000		800000

Tabel 3.10.2 Rincian *pivot general ledger petty cash Jakarta*

Row Labels	Reference	Sum of Debet	Sum of Credit	Sum of Total
1-1110	PETTY CASH JAKARTA		304479811	-304479811
	pembayaran acara		16962800	-16962800
	pembayaran administrasi		11000	-11000
	pembayaran bantuan dana		100000	-100000
	pembayaran beasiswa		3325000	-3325000
	pembayaran belanja dapur		27718400	-27718400
	pembayaran bensin		175000	-175000
	pembayaran biaya payroll gaji		60000	-60000
	pembayaran biaya pemeliharaan gedung		1005000	-1005000
	pembayaran fotocopy		1670425	-1670425
	pembayaran gaji		32162500	-32162500
	pembayaran honor		70655000	-70655000
	pembayaran iuran kebersihan dan keamanan		210000	-210000
	Pembayaran Jasa Audit Tahun Buku 2011-Final		6505000	-6505000
	pembayaran jilid		9000	-9000
	pembayaran koran		95000	-95000
	pembayaran listrik		1864061	-1864061
	pembayaran ongkos		263500	-263500

## 2. Tugas yang dilakukan untuk PT KNO

### a. *Footing*

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement, dan notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembenaran di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan. Saat melakukan *footing* untuk laporan keuangan PT KNO, tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan angka.

### b. *Tie-up*

Pada saat melakukan *tie-up*, yang harus dilakukan adalah mencocokkan catatan atas laporan keuangan dengan nomer catatan laporan keuangan yang tertera dalam laporan keuangan. Fungsi dari *tie-up* itu sendiri adalah apakah angka – angka yang tertera dalam laporan keuangan sudah cocok dan

sesuai dengan apa yang tertera dalam notes atas laporan keuangan, dan juga, apakah nomer – nomer atas catatan laporan keuangan yang ada pada laporan keuangan, sudah cocok dengan penjelasan yang tertera dalam notes. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan. Saat melakukan *tie-up* atas laporan keuangan PT KNO, terdapat kesalahan nomer atas catatan laporan keuangan yang terkait dengan salah satu akun dalam laporan keuangan. Sehingga harus diberi tanda dan diganti dengan nomer yang sesuai dengan catatan atas laporan keuangan terkait.

### 3. Tugas yang dilakukan untuk PT PNG UTM

#### a. *Predictive depreciation* (lampiran 17)

Dalam hal ini, yang dilakukan adalah membuat prediksi beban depresiasi yang seharusnya. *Predictive Depreciation* adalah salah satu contoh dari analitikal prosedur, dimana auditor akan membuat prediksi depresiasi, dan akan dicek, apakah perusahaan sudah melakukan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki dengan benar atau tidak, dan apakah adanya indikasi salah saji yang material dari akun – akun depresiasi yang akan

dibebankan, sehingga akan berpengaruh terhadap *income statement* dan laba perusahaan.

Tabel 3.11.1 Tabel *predictive depreciation* (bagian 1)

DAFTAR AKTIVA TETAP

JENIS AKTIVA TETAP	TGL BELI	QTY	HARGA/UNIT	%	HRG PEROLEHAN	
					PER 31-DES-13	PER 01-JAN-13
TANAH - RUKO ROXY	Dec-03	1	603.750.000		603.750.000	
	Mrt-12	1	233.430.000		233.430.000	
	Jun-12	1	150.000.000		150.000.000	
	Jul-12	1	116.500.000		116.500.000	
					1.103.680.000	-
BANGUNAN - RUKO ROXY	Dec-03	1	496.250.000	5,00%	496.250.000	223.312.500
	Mrt-12	1	270.654.300	5,00%	270.654.301	
	Apr-12	1	40.000.000	5,00%	40.000.001	
	May-12	1	100.000.000	5,00%	100.000.001	
ROUND UP HOT DOG CORRAL	FEB'04	2	6.123.240	12,50%	12.246.480	12.246.480
OFFICE CHAIR ELVIRON	MAR'04	3	196.000	12,50%	588.000	588.000
OFFICE DESK ARINDAH	MAR'04	4	100.000	12,50%	400.000	400.000
ROUND UP HOT DOG CORRAL	MAR'04	5	6.818.145	12,50%	34.090.723	34.090.723
EXHAUST FAN	SEPT'04	1	498.000	12,50%	498.000	498.000
BLIZZARD MACHINE	SEPT'04	5	7.538.341	12,50%	37.691.705	37.691.705
BLIZZARD MACHINE COMPARTEMENT	SEPT'05	1	3.747.150	12,50%	3.747.150	3.395.855
DROP ICE BIN	SEPT'05	1	2.054.250	12,50%	2.054.250	1.861.664
ROUND UP HOT DOG CORRAL	NOV'05	3	10.600.000	12,50%	31.800.000	28.156.250
SPARE PART TAYLOR MACHINE	DES'05	1	95.692.757	12,50%	95.692.757	83.731.162
SPARE PART TAYLOR MACHINE	JAN'06	1	37.652.000	12,50%	37.652.000	32.945.500
REPAIR COST FOR TAYLOR	JUN'06	1	1.106.919	12,50%	1.106.919	899.372
TAYLOR MACHINE (DOUBLE BARREL)	JUN'06	2	41.232.625	12,50%	82.465.250	67.003.016
COLDTECH 2-DOOR UPRIGHT FREEZER	06-DES-03	2	12.000.000	12,50%	24.000.000	24.000.000
DRY STORAGE RACK EQUIPMENT	11-DES-03	1	10.000.000	12,50%	10.000.000	10.000.000
SUNKIST COMMERCIAL JUICER	24-DES-03	1	7.300.000	12,50%	7.300.000	7.300.000
VITA-MIX 1.5 LITRE POLYCARBONATE CONT	24-DES-03	2	1.612.500	25,00%	3.225.000	3.225.000
COLLAR SHAKE LARGE	JAN'04	25	51.706	25,00%	1.292.656	1.292.656
COLLAR SHAKE SMALL	JAN'04	2	51.706	25,00%	103.413	103.413

Tabel 3.11.2 Tabel *predictive depreciation* (Bagian 2)

AKM PENY		NILAI BUKU		PREDICTIVE		
MUTASI		PER	PER	jumlah bulan	predictive depresiasi	dif
TAMBAH	KURANG	31-DES-13	31-DES-13			
			603.750.000			
			233.430.000			
			150.000.000			
			116.500.000			
			1.103.680.000			
-	-	-	-			
24.812.500		248.125.000	248.125.000	240	24.812.500,00	-
13.532.715		13.532.715	257.121.586	240	13.532.715,00	(0,0
2.000.000		2.000.000	38.000.001	240	2.000.000,00	(0,0
5.000.000		5.000.000	95.000.001	240	5.000.000,00	(0,0
-		12.246.480	-	96	-	-
-		588.000	-	96	-	-
-		400.000	-	96	-	-
-		34.090.723	-	96	-	-
-		498.000	-	96	-	-
-		37.691.705	-	96	-	-
351.295		3.747.150	-	96	312.262,50	(39.032,8
192.586		2.054.250	-	96	171.187,50	(21.398,4
3.643.750		31.800.000	-	96	2.981.250,00	(662.500,0
11.961.595		95.692.757	-	96	10.964.795,02	(996.799,5
4.706.500		37.652.000	-	96	4.706.500,00	-
138.365		1.037.737	69.182	96	138.364,91	-
10.308.156		77.311.172	5.154.078	96	10.308.156,25	-
-		24.000.000	-	96	-	-
-		10.000.000	-	96	-	-
-		7.300.000	-	96	-	-
-		3.225.000	-	48	-	-
-		1.292.656	-	48	-	-
-		103.413	-	48	-	-

Pada saat melakukan perhitungan prediksi depresiasi atas asset tetap, terdapat ketidak konsistenan saat perusahaan melakukan perhitungan, berapa bulan yang dapat dibebankan untuk depresiasi selama satu tahun. Sebagai contoh adalah, pada saat melakukan perhitungan prediksi depresiasi atas asset *Blizzard machine compartement*. Dalam hal ini, perusahaan membelinya pada September 2005 seharga Rp3.147.150 untuk jangka waktu 8 tahun atau 96 bulan. Artinya, mesin tersebut akan selesai terdepresiasi pada akhir bulan agustus tahun 2013, namun perusahaan masih menghitungnya akan berakhir pada September akhir tahun 2013, sehingga terdapat selisih perhitungan beban depresiasi untuk tahun 2013, yaitu terdapat selisih Rp39.032,81.

Tabel 3.11.3 Perbedaan depresiasi yang dibuat

JENIS AKTIVA TETAP	TGL BELI	QTY	HARGA/UNIT	%	AKM PENY		NILAI BUKU		PREDICTIVE
					MUTASI		PER	PER	
					TAMBAH	KURANG	31-DES-13	31-DES-13	
TANAH - RUKO ROXY	Dec-03	1	603.750.000				603.750.000		
	Mrt-12	1	233.430.000				233.430.000		
	Jun-12	1	150.000.000				150.000.000		
	Jul-12	1	116.500.000				116.500.000		
					-	-	-	1.103.680.000	
OFFICE CHAIR ELVIRON	MAR'04	3	196.000	12,50%	-	-	588.000	-	96
OFFICE DESK ARINDAH	MAR'04	4	100.000	12,50%	-	-	400.000	-	96
ROUND UP HOT DOG CORRAL	MAR'04	5	6.818.145	12,50%	-	-	34.090.723	-	96
EXHAUST FAN	SEPT'04	1	498.000	12,50%	-	-	498.000	-	96
BLIZZARD MACHINE	SEPT'04	5	7.538.341	12,50%	-	-	37.691.705	-	96
BLIZZARD MACHINE COMPARTEMENT	SEPT'05	1	3.747.150	12,50%	351.295	-	3.747.150	-	96
DROP ICE BIN	SEPT'05	1	2.054.250	12,50%	192.586	-	2.054.250	-	96
ROUND UP HOT DOG CORRAL	NOV'05	3	10.600.000	12,50%	3.643.750	-	31.800.000	-	06

b. *Footing*

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement*, *Retained Earnings statement*, *Statement of Financial Position*, *Free Cash Flow Statement*, dan *notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembetulan di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan. Saat melakukan *footing*, tidak ada kesalahan angka dalam perhitungan angka – angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

4. Tugas yang dilakukan untuk PT LRA

a. *Footing* (lampiran 18)

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran

penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement, dan notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembenaran di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan.

Tabel 3.12 Proses *footing*

Peraturan Perusahaan

Pengakuan Beban/(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2013

<b>Pengakuan Beban/(Pendapatan) dlm Laporan Laba Rugi</b>	<b>31-Des-2012</b>	<b>31-Des-2013</b>
Komponen Beban		
Biaya Jasa Kini	229,459,078	202,531,771
Biaya Bunga	37,401,036	91,836,093
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	0	0
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui - Non Vested	0	0
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial neto yang diakui	2,165,257	10,005,026
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	0	0
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	0	0
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Transisi	0	0
Beban/(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	<del>269,025,371</del>	<del>304,372,890</del>
<b>Pengakuan Beban/(Pendapatan) Komprehensif Lain</b>		
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	0	0
Beban/(Pendapatan) Komprehensif Lain	0	0

b. *Tie-up*

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2013. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran dalam antar catatan tersebut. Sebagai contoh adalah, pada catatan atas laporan keuangan klien nomer 4 mengenai ikhtisar hasil perhitungan, terdapat akun kewajiban/kekayaan bersih akhir (dalam rupiah) yaitu sebesar Rp1.049.636.074 (table 3.13.1). Kemudian, dicocokkan dengan catatan nomer 4.1 (table 3.13.2) mengenai kewajiban, dimana per 31 Desember 2013 terdapat akun (Kewajiban)/Aktiva yang diakui pada laporan Posisi Keuangan dengan total yang sama yaitu Rp1.049.636.074. Begitu pula di dalam pengakuan / kekayaan dalam neraca, terdapat angka yang sama untuk akun (Kewajiban)/Kekayaan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (table 3.13.3).

Tabel 3.13.1 Akun kewajiban/kekayaan bersih akhir

**4. IKHTISAR HASIL PERHITUNGAN**

Setelah kami lakukan perhitungan sesuai dengan standar praktek aktuaria yang berlaku umum, dan berdasarkan terhadap data yang telah kami terima, maka ringkasan hasil perhitungan tersebut dapat kami tampilkan dalam tabel berikut :

Keterangan	31-Des-2013
Kewajiban Bersih awal (dalam Rupiah)	(745,263,184)
(Beban)/Pendapatan (dalam Rupiah)	(304,372,890)
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)	0
Imbalan yang dibayarkan (dalam Rupiah)	0
Penarikan dana dari Aktiva Program	0
Iuran bersih yang dibayarkan ke aktiva program	0
(Kewajiban)/Kekayaan bersih akhir (dalam Rupiah)	(1,049,636,074)
Jumlah Karyawan	86
Jumlah gaji per bulan (dalam Rupiah)	257,950,000

Pada tabel diatas, terdapat jumlah beban dan kewajiban bersih akhir yang merupakan besaran jumlah yang harus diakui perusahaan di dalam laporan Posisi Keuangan dan laporan Laba Rugi perusahaan.

Tabel 3.13.2 Akun (Kewajiban)/Aktiva yang diakui pada laporan Posisi Keuangan

**4.1 KEWAJIBAN**

Perhitungan kewajiban (dalam rupiah) yang diakui di laporan Posisi Keuangan sesuai ketentuan PSAK No. 24 (revisi 2010) paragraf 57 adalah sebagai berikut :

Kewajiban	31-Des-2013
Keterangan	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(1,039,877,871)
Nilai wajar aktiva program imbalan karyawan (jika ada pendanaan)	0
Status Pendanaan	(1,039,877,871)
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	0
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9,758,203)
<b>(Kewajiban)/Aktiva yang diakui pada laporan Posisi Keuangan</b>	<b>(1,049,636,074)</b>

Tabel 3.13.3 Akun (Kewajiban)/Kekayaan yang diakui dalam  
Laporan Posisi Keuangan

Lampiran IV : Pengakuan Kewajiban/(Kekayaan) dalam Laporan Posisi Keuangan

Perhitungan Aktuarial Kewajiban Imbalan Pasti  
Berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan  
Peraturan Perusahaan

Pengakuan Kewajiban/(Kekayaan) dalam Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 2013

<b>Pengakuan (Kewajiban) / Kekayaan dalam Neraca</b>	<b>31-Des-2012</b>	<b>31-Des-2013</b>
Kekayaan dan Kewajiban		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(1,097,205,408)	(1,039,877,871)
Nilai Wajar Aset Program	0	0
Status Pendanaan	(1,097,205,408)	(1,039,877,871)
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui - Vested	0	0
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui - Non Vested	0	0
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial yang belum diakui	351,942,224	(9,758,203)
<b>(Kewajiban)/Kekayaan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>(745,263,184)</b>	<b>(1,049,636,074)</b>
Rekonsiliasi Jumlah yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan		
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(476,237,813)	(745,263,184)
(Beban)/Pendapatan	(269,025,371)	(304,372,890)
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	0	0

c. Rekap Perjanjian Kredit (lampiran 19 dan 20)

Dalam hal ini, membuat rekap perjanjian kredit antara klien dengan Bank CIMB Niaga tahun 2013. Rekap ini ditujukan sebagai bukti dan dokumentasi, yang dikategorikan sebagai dokumen eksternal karena menyangkut pihak ke tiga. Pembuatan rekap ini dengan melihat surat perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dalam pembuatannya, terdapat 2 jenis perjanjian, yaitu perjanjian dengan nomer 305/CB/JKT/2013 dan perjanjian dengan nomer 306/CB/JKT/2013. Rekap atas perjanjian kredit ini dengan

menggunakan program MS *Excel*, dimana berisikan persetujuan dan fasilitas kredit, serta syarat – syarat yang diberikan dari bank CIM Niaga.

Tabel 3.14.1 Perjanjian 305/CB/JKT/2013

perjanjian kredit	
nomor : 305/CB/JKT/2013	
PEMBUAT PERJANJIAN KREDIT (16 DESEMBER 2013)	
I	PT BANK CIMB NIAGA (KREDITUR)
II	PT LUMBUNG REKSA ARTA (DEBITUR)
Rincian fasilitas kredit	
1 jenis fasilitas kredit :	pinjaman rekening koran - (fasilitas kredit langsung - on revolving basis)
2 tujuan penggunaan :	pembiayaan operasional perusahaan
3 jumlah fasilitas kredit :	sampai jumlah sebesar Rp1.500.000,-
4 jangka waktu fasilitas kredit :	12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian
5 jatuh tempo fasilitas kredit :	sampai dengan tanggal 16 desember 2014
6 jangka waktu penarikan :	terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai dengan tanggal 16 desember 2014
7 syarat penarikan :	-
8 media penarikan :	cek dan/atau bilyet giro
9 bunga (%) :	12% p.a, subject to change
10 denda :	1. keterlambatan pembayaran utang pokok : 4% per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah pokok fasili 2. keterlambatan pembayaran bunga : 2% di atas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah bunga fasilitas kredit yang l
11 biaya :	provisi : 0,25% p.a
12 jadwal pembayaran kembali	seluruh utang, baik pokok, bunga, denda, serta terkait lainnya yang terhutang oleh debitur kepada kreditur berdasarkan p
jaminan	
1 seluruh mesin dan peralatan dari outlet baru yang dibebani dengan jaminan fidusia dengan nilai pinjaman senilai 118% dari total platfond fasilitas kredit	
2 gadai atas saham debitur yang dimiliki oleh para pemegang saham debitur	
3 penanggungan perorangan dari lucia liando, telly liando dan johnny liando, secara tanggung renteng sebesar platfond fasilitas kredit	
ketentuan khusus	
1 mengubah pasal 13 ayat 6 dan menambah 7,8,9,10 dan 11 pasal 13. kewajiban debitur	

Tabel 3.14.2 Perjanjian 306/CB/JKT/2013

perjanjian kredit	
nomor : 306/CB/JKT/2013	
PEMBUAT PERJANJIAN KREDIT (16 DESEMBER 2013)	
I	PT BANK CIMB NIAGA (KREDITUR)
II	PT LUMBUNG REKSA ARTA (DEBITUR)
Rincian fasilitas kredit (pinjaman investasi - tranche A)	
1 jenis fasilitas kredit :	pinjaman investasi (PI) tranche A - (fasilitas kredit langsung - on liquidation basis)
2 tujuan penggunaan :	pembiayaan maksimal 13 outlet dairy queen selama tahun 2013 - 2014
3 jumlah fasilitas kredit :	sampai jumlah sebesar Rp10.000.000.000,-
4 jangka waktu fasilitas kredit :	4 tahun (termasuk 1 tahun masa grace periode), dan masa grace berlaku sampai 31 maret 2015
5 jatuh tempo fasilitas kredit :	sampai dengan 1 april 2018
6 jangka waktu penarikan :	sampai dengan tanggal 31 desember 2014
7 syarat penarikan :	1. pencairan dapat dilakukan pada saat pembangunan 100% yang dibuktikan dengan report penyelesaian pembangunan 2. dimungkinkan untuk melakukan refinancing atas outlet yang dibangun selama tahun 2013 3. pembiayaan kreditur maksimal sebesar 70% dari nilai invoice pembangunan outlet sebagai berikut: a. Tipe cafe sebesar Rp770.000.000 atau maksimal 70% dari invoice b. Tipe island sebesar Rp560.000.000 atau maksimal 70% dari invoice 4. kondisi lainnya: a. Pencairan dan dilakukan ke rekening operasional perusahaan b. Platfond fasilitas kredit yang tidak ditarik akan determinate oleh pihak kreditur
8 media penarikan :	promissory notes dengan metode penarikan yaitu reimbursement basis
9 bunga (%) :	12,5% p.a, subject to change, dan dilakukan per bulan
10 denda :	1. keterlambatan pembayaran utang pokok : 4% per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah pokok fa 2. keterlambatan pembayaran bunga : 2% di atas tingkat suku bunga yang berlaku dari jumlah bunga fasilitas kredit yang
11 biaya :	provisi : 0,75% p.a
12 jadwal pembayaran kembali	a. Pembayaran utang pokok atas fasilitas kredit dilakukan per 3 bulan sebesar 8,33% dari total penarikan PI Tranche

## 5. Tugas yang dilakukan untuk PT DKU

### a. Analisis *Subsequent Event* (lampiran 21)

Dalam hal ini, melakukan *subsequent event* untuk akun hutang yang dimiliki perusahaan setelah tanggal neraca. Analisis ini dilakukan dengan melihat rekening Koran bank yang dimiliki perusahaan untuk periode setelah tanggal neraca, yaitu pada bulan Januari dan Februari 2014, yang dibandingkan dengan saldo hutang di tahun 2013 yang sudah memiliki jatuh tempo di bulan – bulan sesudah tanggal neraca namun sebelum tanggal pelaporan audit. Jika terdapat angka yang sama dengan jumlah hutang yang seharusnya dibayar, maka hutang pada tanggal neraca perusahaan benar – benar ada dan tidak fiktif, namun jika ternyata berbeda / terdapat selisih, maka ada kemungkinan bahwa hutang tersebut fiktif. Kemudian selain itu, analisis ini juga digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi hutang – hutang yang sudah jatuh tempo atau tidak. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan rekap atas hutang- hutang yang dimiliki perusahaan, dimana memiliki jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2014. Rekap tersebut dengan menggunakan program *Excel*, dengan merekap pemberi hutang, jumlah yang dipinjamkan, refrensi, total *amount*, Total mutasi pada rekening Koran, dan *check list*.

Tabel 3.15.1 Analisis *subsequent event*

TANGGAL	RECEIVE FROM	AMOUNT	REFF	TOTAL	TOTAL DI MUTASI	CHECK
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDTIOR ANGKATAN 8)	Rp 161.577.000	D1.3.001			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDTIOR ANGKATAN 7)	Rp 180.700.000	D1.3.002			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDTIOR ANGKATAN 7)	Rp 158.275.000	D1.3.003			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDTIOR ANGKATAN 8)	Rp 122.975.000	D1.3.004			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 9)	Rp 149.650.000	D1.3.005			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 11)	Rp 170.800.000	D1.3.006			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 10)	Rp 146.400.000	D1.3.007			
16-Jan-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 9)	Rp 134.200.000	D1.3.008			
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp1.224.577.000</b>	Rp 1.245.786.591	V
23-Jan-14	PT GARUDA INDONESIA - KOREA CREW	Rp 64.878.510	D1.3.009			
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 64.878.510</b>	Rp 64.878.510	V
27-Feb-14	PT ERICSON INDONESIA	Rp 348.735.000	D1.3.010			
27-Feb-14	PT ERICSON INDONESIA	Rp 335.350.000	D1.3.011			
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 684.085.000</b>	Rp 684.085.000	V
12-Feb-14	GUESTS STAY PAID BY MG HOLIDAY	Rp 9.115.000	D1.3.012			
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 9.115.000</b>	Rp 9.115.000	V
25-Feb-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 10)	Rp 166.800.000	D1.3.013			
25-Feb-14	BRI EVALUASI OJT (KELOMPOK A)	Rp 83.525.000	D1.3.014			
25-Feb-14	BRI REFRESHING PBO	Rp 23.725.000	D1.3.015			
25-Feb-14	BRI EVALUASI OJT (KELOMPOK B)	Rp 99.450.000	D1.3.016			
25-Feb-14	BRI (ASSOCIATE AUDITOR ANGKATAN 11)	Rp 194.600.000	D1.3.017			
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 568.100.000</b>	Rp 569.736.000	V

Setelah dibuat rekap atas hutang perusahaan, kemudian yang dilakukan adalah membandingkan total *amount* hutang, dengan total *amount* yang ada pada mutasi rekening Koran, dan jika angkanya sesuai, atau tidak berbeda jauh, maka akan diberi tanda centang pada kolom *check*.

Tabel 3.15.2 Analisis *subsequent event*

TOTAL	TOTAL DI MUTASI	CHECK
<b>Rp1.224.577.000</b>	Rp 1.245.786.591	
<b>Rp 64.878.510</b>	Rp 64.878.510	V

b. Rekap Atas Aset Tetap (lampiran 22)

Melakukan rekap aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk tahun 2013. Saat melakukan rekap, harus mencocokkan dengan *voucher* yang ada. Yang harus di rekap adalah nomer voucher, tanggal, keterangan, jumlah tercatat, kolom otorisasi, dan nomer refrensi. Selain mencocokkan dengan *voucher*, yang dicocokkan kembali adalah jumlah yang tercatat pada *general ledger* perusahaan, dengan tujuan, apakah jumlah tercatat aset tetap pada laporan keuangan, sudah sesuai dan benar – benar memiliki bukti atau *supporting document*.

Tabel 3.16.1 Rekap atas aset tetap

No.	No. Voucher	Tanggal	Keterangan	Jumlah	Otorisasi			Ri
					1	2	3	
1	PO20130001	03-Jan-13	PINJAMAN CIPAYUNG	2.000.000	v	v	v	C1.3.007
2	PO20130011	07-Mei-13	PINJAMAN CIPAYUNG (RAB PEKERJAAN PERSIAPAN PROYEK CIPAYUNG)	31.300.000	v	x	x	C1.3.008
3	PO20130016	21-Mei-13	PINJAMAN CIPAYUNG (PEMBELIAN 300 POHON KUPU2 UTK PROYEK)	28.925.000	v	v	v	C1.3.009
4	PO20130038	18-Okt-13	PINJAMAN CIPAYUNG (RAB III PENGUKURAN & KRK KONSULTASI TPUT)	15.000.000	v	v	v	C1.3.010
5	PO20130043	19-Nop-13	PINJAMAN CIPAYUNG (RAB PEMBUATAN BEDENG UTK PENJAGAAN PROYEK CIPAYUNG)	25.525.000	v	x	v	C1.3.011
6	PO20130047	17-Des-13	PINJAMAN CIPAYUNG (RAB PEMBUATAN DUDUKAN UTK KONTAINER PROYEK CIPAYUNG)	12.575.000	v	v	v	C1.3.012
7	PO20130048	17-Des-13	PINJAMAN CIPAYUNG (RAB JEMBATAN UTK AKSES MASUK PROYEK CIPAYUNG)	13.750.000	v	v	v	C1.3.013

Setelah dilakukan rekap, kemudian harus mencocokkan angka yang tertera dalam laporan keuangan, dengan *voucher* dan *supporting document* lainnya yang dimiliki atas transaksi pembelian aset, seperti kwitansi, *invoice*, dan rekening Koran. Jika terdapat perbedaan angka, hal ini akan menjadi sumber bukti yang akan ditanyakan kepada klien, sehingga auditor merasa yakin bahwa laporan keuangan klien bebas dari salah saji material. Kemudian tidak hanya melihat angka, namun

auditor harus melihat apakah transaksi tersebut merupakan transaksi yang legal, yaitu sudah diotorisasi oleh pihak – pihak berwenang. Setelah dilakukannya tahap – tahap tersebut, langkah terakhir adalah pemberian *tickmack* berupa tanda centang jika benar atau sesuai dan silang jika salah atau tidak sesuai. Terdapat tiga hal yang diperhatikan dalam pengecekan otorisasi, yaitu

- A. Voucher diberi tanda tangan oleh pembuat dan telah disetujui, diketahui, dan telah diterima.
- B. Jumlah yang tercatat pada voucher sesuai dengan yang tercatat pada invoice, kwitansi, bukti setor.
- C. Voucher dilampirkan dengan bukti pendukung dari pihak ketiga seperti, Invoice, Kwitansi, Bukti Setor, dan bukti pendukung lainnya.

Tabel 3.16.2 Cek Otorisasi

Jumlah	Otorisasi			REFF
	1	2	3	
2.000.000	v	v	v	C1.3.007
31.300.000	v	x	x	C1.3.008
28.925.00	v	v	v	C1.3.009
15.000.00	v	v	v	C1.3.010
25.525.00	v	x	v	C1.3.011
12.575.00	v	v	v	C1.3.012
13.750.000	v	v	v	C1.3.013

## 6. Tugas yang dilakukan untuk PT BDL

### a. *Footing* (lampiran 23)

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement, dan notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembetulan di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan.

UMMN

Tabel 3.17.1 *Footing* laporan keuangan PT BDL

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	3.673.779.393	9	3.067.310.130	Trade payables
Hutang lain-lain	-		628.491.064	Other payables
Hutang pajak	464.889.081	10	149.326.391	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	38.000.000		4.664.000	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	28.581.100.334	2h,11	19.111.996.945	Deferred income
Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	176.398.360	2f,12	120.364.168	Current maturities of lease payables
Jumlah Liabilitas Lancar	<del>32.934.167.168</del>		<del>23.082.152.698</del>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117.614.000	2f,12	55.702.360	Lease payables - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	117.614.000		55.702.360	Total Noncurrent Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>33.051.781.168</b>		<b>23.137.855.058</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham				Share capital - Rp100,000 par value
Modal dasar - 50.000 saham				Authorized - 50,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham	2.500.000.000	13	2.500.000.000	Issued and fully paid 25,000 shares
Uang muka setoran modal	35.099.282.640	14	35.099.282.640	Advance for paid-in capital
Defisit	( 15.172.455.210)		( 17.480.930.174)	Deficit
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada				Equity attributable to owners of the Parent

Saat melakukan *footing*, terdapat beberapa kesalahan perhitungan yang terdapat dalam laporan keuangan. Contohnya dalam notes mengenai akun hutang usaha, terdapat kesalahan perhitungan, yaitu yang seharusnya sebesar Rp3.963.779.393 di tahun 2012, namun pada laporan, tertera angka sebesar Rp3.673.779.393. Kemudian contoh lainnya adalah pada akun beban sekolah, seharusnya total angkanya adalah Rp21.165.699.618, namun dalam laporan keuangan totalnya adalah sebesar Rp19.892.240.431.

Tabel 3.17.2 Kesalahan perhitungan dalam laporan keuangan

**9. HUTANG USAHA**

Terdiri dari:

	<b>2012</b>
PT Tiara Metropolitan Jaya	1.324.580.008
International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)	1.032.247.843
PT Perros Mobilindo	80.946.000
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1.526.005.542
<b>Jumlah</b>	<b>3.673.779.393</b>
	<b>Rp3.963.779.393</b>

Tabel 3.17.3 Kesalahan perhitungan dalam laporan keuangan

**17. BEBAN NONSEKOLAH**

Terdiri dari:



	<b>2012</b>
Gaji dan tunjangan staff	7.031.516.858
Kantor dan rumah tangga	3.286.019.492
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2.273.459.190
Piutang tak tertagih	2.101.628.418
Sewa	1.895.278.953
Perbaikan dan pemeliharaan	1.161.114.716
Utilitas	1.114.656.797
Cetak, alat tulis, dan komputer	712.747.335
Pemasaran, iklan dan acara	593.737.561
Telekomunikasi	528.799.688
Perjalanan	364.358.768
Tenaga ahli	54.706.765
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.047.675.077
<b>Jumlah</b>	<b>19.892.240.431</b>
	<b>Rp21.165.699.618</b>

b. *Tie-up* (Lampiran 24)

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran antar catatan tersebut.

Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan.

Tabel 3.18.1 *Tie-up* laporan keuangan

Jumlah Liabilitas Lancar	52.934.107,100		23.002.132,090
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117.614.000	2f,12	55.702.360
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	117.614.000		55.702.360
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>33.051.781.168</b>		<b>23.137.855.058</b>

Gambar diatas menunjukkan proses *tie-up*. Langkah pertama adalah dengan melihat nomer catatan yang tertera pada laporan keuangan, sebagai contoh adalah untuk akun hutang sewa guna usaha – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, memiliki nomer catan yaitu 2f dan 12. Kemudian langkah selanjutnya cek kebenaran nomer tersebut dengan membandingkan dengan *notes* pada laporan keuangan.

Tabel 3.18.2 *Tie-up* untuk catatan nomer 2f

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**Sewa**

Grup menerapkan PSAK 30 (revisi 2011), "Sewa".

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan diklasifikasikan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari pada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang mengurangi beban keuangan dan bagian

Tabel 3.18.3 *Tie-up* untuk catatan nomer 12

**12. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Entitas Induk memperoleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Equity Finance Indonesia sehubungan dengan pembelian kendaraan pada tahun 2012 dan 2011. Selain itu, Entitas Induk dan Entitas Anak juga memperoleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Astra Sedaya Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun. Rincian hutang sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	2012
PT Equity Finance Indonesia	55.702.360
PT Astra Sedaya Finance	238.310.000
<b>Jumlah</b>	<b>294.012.360</b>
Bagian jangka pendek	176.398.360
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>117.614.000</b>

7. Tugas yang dilakukan untuk PT SGM

a. *Footing*

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011, 31 Desember 2012, dan 31 Desember 2013. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan

pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement*, dan *notes*).

Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembenaran di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan.

Pada saat melakukan tugas ini, tidak ada kesalahan perhitungan di dalam laporan keuangan.

b. *Tie-up*

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran antar catatan tersebut. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun

yang tertera dalam laporan keuangan. Pada saat pengerjaan, semua nomer catatan telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan.

8. Tugas yang dilakukan untuk PT KRSN

a. Rekap Surat Utang (lampiran 25)

Dalam hal ini, melakukan pembuatan rekap untuk surat utang yang dimiliki perusahaan untuk bulan januari 2010. Langkah yang harus dilakukan adalah dengan mencocokkan dengan *voucher* dan bukti pendukung yang ada seperti kwitansi. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran dari total yang tertera dalam laporan keuangan, jika dibandingkan dengan angka yang terdapat pada surat utang perusahaan. Kemudian tujuan lainnya adalah untuk sebagai bukti audit dan dokumentasi selama proses audit berlangsung. Rekap ini dengan menggunakan program *excel* dalam pengerjaanya.

Tabel 3.19 Rekap atas surat utang

no	tanggal	saldo
1	10-Jan-10	Rp 9.000.000.000,00
2	10-Jan-10	Rp 25.500.000.000,00
3	10-Jan-10	Rp 9.500.000.000,00
4	10-Jan-10	Rp 500.000.000,00
5	10-Jan-10	Rp 500.000.000,00
6	10-Jan-10	Rp 5.000.000.000,00
7	10-Jan-10	Rp 1.000.000.000,00

b. Rekap Atas Surat Pembelian dan Penjualan (lampiran 26)

Dalam hal ini, melakukan pembuatan rekap atas surat pembelian dan penjualan perusahaan untuk tahun 2011 dan 2012. Dalam pembuatan rekap ini, harus diklasifikasikan berdasarkan jenis yang ada, dimana dalam pembuatannya terdapat 6 kategori surat, yaitu surat 2B, 2C, 2D, 2E, 2F, dan 2G. Tujuan dibuatnya rekap ini adalah untuk mendapatkan bukti audit dan dokumentasi selama proses audit berlangsung. Kemudian setelah rekap ini dibuat, langkah selanjutnya adalah membandingkan angka – angka tersebut dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan. Rekap ini dibuat dengan menggunakan program *excel*, dan yang harus direkap adalah tanggal, nomer referensi pembelian/penjualan, klasifikasi surat (2B,2C,2D,2E,2F, dan 2G) dan total secara vertical maupun secara horizontal.

UMMN

Tabel 3.20.1 Rekap atas surat pembelian

date	ref	2B	2C	2D	2E	2F	2G	
17-Jun-11	MTN/VI/1101	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000					Rp 20.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1102	Rp 10.000.000.000		Rp 2.000.000.000				Rp 12.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1103	Rp 10.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 4.000.000.000				Rp 19.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1104	Rp 10.000.000.000		Rp 4.000.000.000		Rp 500.000.000		Rp 14.500.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1105	Rp 10.000.000.000			Rp 1.000.000.000	Rp 3.500.000.000		Rp 14.500.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1106		Rp 5.000.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp 1.000.000.000			Rp 12.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1107	Rp 10.000.000.000		Rp 2.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 500.000.000		Rp 13.500.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1108	Rp 20.000.000.000	Rp 5.000.000.000			Rp 500.000.000		Rp 25.500.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1109	Rp 40.000.000.000	Rp 15.000.000.000	Rp 2.000.000.000				Rp 57.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1110	Rp 10.000.000.000		Rp 2.000.000.000	Rp 1.000.000.000			Rp 13.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1111	Rp 30.000.000.000				Rp 500.000.000		Rp 30.500.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1112	Rp 30.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 4.000.000.000		Rp 2.000.000.000		Rp 41.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1113	Rp 10.000.000.000			Rp 1.000.000.000			Rp 11.000.000.000
17-Jun-11	MTN/VI/1114		Rp 5.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.500.000.000		Rp 9.500.000.000
21-Jun-11	MTN/VI/1115			Rp 2.000.000.000				Rp 2.000.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1116						Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1117						Rp 350.000.000	Rp 350.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1118						Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1119						Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1120						Rp 250.000.000	Rp 250.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1121						Rp 300.000.000	Rp 300.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1122						Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1123						Rp 400.000.000	Rp 400.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1124						Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
28-Jun-11	MTN/VI/1125						Rp 350.000.000	Rp 350.000.000
30-Jun-11	MTN/VI/1126						Rp 400.000.000	Rp 400.000.000
	total	#####	Rp 50.000.000.000	#####	Rp 6.000.000.000	Rp 9.000.000.000	Rp 2.600.000.000	Rp 297.600.000.000

Tabel 3.20.2 Rekap atas surat penjualan

date	ref	2B	2C	2D	2E	2F	2G	
06-Mar-12	MTN/III/03017	Rp 10.000.000.000						Rp 10.000.000.000
06-Mar-12	MTN/III/03018	Rp 10.000.000.000						Rp 10.000.000.000
07-Mar-12	MTN/III/03023		Rp 10.000.000.000	Rp 2.000.000.000				Rp 12.000.000.000
09-Mar-12	MTN/III/03036					Rp 1.000.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.300.000.000
09-Mar-12	MTN/III/03037	Rp 30.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 4.000.000.000		Rp 2.000.000.000	Rp 100.000.000	Rp 41.100.000.000
06-Mar-12	MTN/III/03019			Rp 4.000.000.000		Rp 500.000.000		Rp 4.500.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03028	Rp 10.000.000.000						Rp 10.000.000.000
05-Mar-12	MTN/III/03014		Rp 10.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 1.500.000.000		Rp 15.500.000.000
05-Mar-12	MTN/III/03015		Rp 5.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000			Rp 9.000.000.000
06-Mar-12	MTN/III/03020			Rp 4.000.000.000				Rp 4.000.000.000
07-Mar-12	MTN/III/03024	Rp 10.000.000.000		Rp 2.000.000.000				Rp 12.000.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03029						Rp 65.000.000	Rp 65.000.000
29-Feb-12	MTN/III/03010	Rp 20.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Rp 2.000.000.000		Rp 500.000.000		Rp 27.500.000.000
07-Mar-12	MTN/III/03025		Rp 5.000.000.000		Rp 1.000.000.000			Rp 6.000.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03030					Rp 500.000.000	Rp 400.000.000	Rp 900.000.000
29-Feb-12	MTN/III/03011	Rp 10.000.000.000	Rp 5.000.000.000					Rp 15.000.000.000
07-Mar-12	MTN/III/03026	Rp 30.000.000.000						Rp 30.000.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03031		Rp 10.000.000.000		Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 150.000.000	Rp 12.150.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03032		Rp 5.000.000.000	Rp 4.000.000.000			Rp 150.000.000	Rp 9.150.000.000
05-Mar-12	MTN/III/03016		Rp 5.000.000.000					Rp 5.000.000.000
06-Mar-12	MTN/III/03021	Rp 30.000.000.000						Rp 30.000.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03033					Rp 500.000.000	Rp 100.000.000	Rp 600.000.000
29-Feb-12	MTN/III/03012					Rp 500.000.000		Rp 500.000.000
06-Mar-12	MTN/III/03022		Rp 10.000.000.000					Rp 10.000.000.000
08-Mar-12	MTN/III/03034				Rp 2.000.000.000		Rp 300.000.000	Rp 2.300.000.000

c. Pembuatan *Draft Financial Report* (lampiran 27)

Dalam hal ini, membuat *draft financial report* yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan perusahaan, dimana akan disajikan selama dua tahun, yaitu untuk tahun 2013 dan 2014. Pada bagian 2014 akan dikosongkan, dan akan diisi ketika laporan keuangan klien sudah diterbitkan, baik secara interim atau tahunan. Pembuatan *draft* ini menggunakan program MS *word*, dengan menggunakan format yang telah ada. Pada awalnya, report hanya tersajikan untuk satu tahun saja, yaitu tahun 2013.

Tabel 3.21.1 *Draft Financial Report* tahun 2013

	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUES</b>
Perubahan nilai wajar efek	2b,2e,5	1.408.000.000	<i>Changes in fair value of securities</i>
<b>BEBAN USAHA</b>	2e,9	54.920.000	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.353.080.000</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan jasa giro		3.945.730	<i>Interest income</i>
Beban keuangan		(534.000)	<i>Finance cost</i>
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		<b>3.411.730</b>	<b>Other income - Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		<b>1.356.491.730</b>	<b>INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2c,6	<b>6.383.500</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>1.362.875.230</b>	<b>NET INCOME CURRENT PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>1.362.875.230</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Kemudian, membuat *report* tersebut menjadi dua tahun, dengan menambahkan tahun 2014.

Tabel 3.21.2 *Draft Financial Report* tahun 2013 dan 2014

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Perubahan nilai wajar efek		2b,2e,5	1.408.000.000	<i>Changes in fair value of securities</i>
<b>BEBAN USAHA</b>		2e,9	54.920.000	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>			<b>1.353.080.000</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan jasa giro			3.945.730	<i>Interest income</i>
Beban keuangan			(534.000)	<i>Finance cost</i>
<b>Jumlah pendapatan lain-lain - bersih</b>			<b>3.411.730</b>	<b>Other income - Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>			<b>1.356.491.730</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		2c,6	<b>6.383.500</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>			<b>1.362.875.230</b>	<b>NET INCOME CURRENT PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>			<b>1.362.875.230</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

## 9. Tugas yang dilakukan untuk PT PSB BDG

### a. *Footing*

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2009. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement, dan notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung

ternyata berbeda maka harus diberikan pembenaran di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan. Pada saat melakukan tugas ini, tidak ada kesalahan perhitungan di dalam laporan keuangan.

b. *Tie-up*

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2009. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran antar catatan tersebut. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan. Pada saat pengerjaan, semua nomer catatan telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan.

c. Memotong *General Ledger* (lampiran 28)

Dalam hal ini memotong *General Ledger* perusahaan, dimana memotong untuk periode September 2010 sampai Agustus 2011. Tujuan pemotongan ini dikarenakan perusahaan ini memiliki 2 macam laporan keuangan, yang pertama adalah laporan keuangan tahunan yang berakhir setiap 31 Desember,

dan yang ke dua adalah laporan keuangan yang diperuntukan untuk laporan keuangan musim pertandingan Liga Indonesia, yang dimulai pada bulan September sampai dengan Agustus tahun berikutnya. Proses pemotongan *general ledger* menggunakan program *excel*.

Tabel 3.22 *General ledger* setelah pemotongan

5-1108	SEWA LAPANG LATHAN		
D1009014	03/09/2010 BI. SEWA LAPANG UPI w/ LATHAN HARI SELASA 21-08-10	Rp	1.000.000
D1009015	03/09/2010 BI. SEWA LAPANG UPI w/ LATHAN HARI JUMAT 20-08-10	Rp	1.000.000
D1009016	03/09/2010 BI. SEWA LAPANG UPI w/ LATHAN TGL 24,26,27 AGUSTUS 2010	Rp	3.000.000
D1009025	07/09/2010 BI. SEWA LAPANG UPI w/ LATHAN HARI KAMIS TGL 5 AGSTS 2010 2x	Rp	2.000.000
D1009026	07/09/2010 BI. SEWA LAPANG UPI (6-7 AGSTS) & BRIGIF ( 8 AGTS) w/ LATHAN	Rp	3.400.000
D1009029	08/09/2010 BI. SEWA LAPANG ITB w/ LATHAN TEAM PERSIB TGL 13 AGSTS 2010	Rp	1.090.000
D1010006	06/10/2010 BI. SEWA LAPANG UPI TGL 13-16 SEP 2010	Rp	4.000.000
D1010028	15/10/2010 BI. SEWA LAPANG SILIWANGI BLN MEI 2010 w/ LATHAN	Rp	2.000.000
D1010054	26/10/2010 BI. SEWA LAPANG UPI UTK LATHAN	Rp	1.000.000
D1011010	04/11/2010 BIAYA SEWA LAPANG UPI w/ LATHAN 4,13,25,27 OKT 2010	Rp	4.000.000
D1011030	18/11/2010 BI. SEWA LSPANG SILIWANGI w/ LATHAN TEAM PERSIB 2-14 OKT 2010	Rp	9.000.000
D1011031	18/11/2010 BI. SEWA LAPANG UPI TGL 28/10/10 UTK LATHAN TEAM PERSIB	Rp	1.000.000
D1011036	23/11/2010 PEMBAYARAN LAPANGAN SILIWANGI BULAN JULI 2010	Rp	13.000.000
H1009003	30/11/2010 BIAYA-BIAYA YANG DIKELUARKAN OLEH TEAM DARI UANG SISA IIC PALEMBANG	Rp	1.000.000
G1011006	30/11/2010 EX.KB.BIL.LAIN-LAIN PERT VS PSM	Rp	500.000
D1012026	20/12/2010 BI. SEWA LAPANG LATHAN DI BRIGIF TGL 09/8/10 (2x @800.000), 12/8/10 (@500.000), 15/08/10 (@500.000)	Rp	2.600.000
D1012027	20/12/2010 BI. SEWA LAPANG LATHAN DI BRIGIF TGL 18/8/10, 19/8/10, 1/12/10	Rp	1.500.000
H1101014	31/01/2011 BI. SEWA LAPANG BRIGIF UTK LATHAN BLN DESEMBER 2010	Rp	500.000
H1101017	31/01/2011 BI. SEWA LAPANG SILIWANGI BLN OKTOBER 2010 & NOV 2010	Rp	11.000.000
H1101026	31/01/2011 BI. SEWA LAPANG BRIGIF UTK LATHAN TGL 20-27 DES 2010	Rp	3.000.000
H1101027	31/01/2011 BI. SEWA LAPANG LATHAN BRIGIF & PEMBELIAN AMPLOP	Rp	520.000
H1101028	31/01/2011 BI. SEWA LAPANG LATHAN BRIGIF	Rp	500.000
D1103014	22/03/2011 BI. SEWA LAPANG SILIWANGI UTK LATHAN BLN JULI 2010 & NEI 2010	Rp	13.000.000
D1106003	13/06/2011 SEWA LAPANG SILIWANGI BLN NOVEMBER 2010 & DESEMBER 2010	Rp	1.000.000
D1106003	13/06/2011 SEWA LAPANG SILIWANGI BLN NOVEMBER 2010 & DESEMBER 2010	Rp	3.500.000
L1108027	25/08/2011 BI. SEWA LAPANG UPI & LAPANG BRIGIF	Rp	4.600.000

#### d. Rekap Atas Beban (lampiran 29)

Dalam hal ini membuat rekap atas beban yang dimiliki oleh perusahaan, dimana beban tersebut terdiri dari beban akomodasi, beban travel, beban gaji pelatih, dan beban gabungan travel dan akomodasi untuk tahun 2012. Dalam pembuatan rekap ini, harus mencocokkan antara jumlah dan tanggal yang tertera di *general ledger*, dengan *invoice* dan

dokumen pendukung lainnya rekening koran, dan kwitansi. Tujuan dilakukannya rekap ini adalah, untuk memperoleh bukti audit yang memadai sebagai proses dokumentasi selama proses audit berlangsung. Kemudian setelah dicek dengan dokumen pendukung, langkah selanjutnya adalah memberikan tanda *tickmack*, untuk member tanda bahwa angka yang tertera dan tanggal terjadinya transaksi dalam general ledger sudah sesuai atau tidak sesuai dengan yang berada pada bukti dokumen pendukung. Kriteria pemberian *tickmack* tersebut adalah kesesuaian angka dengan GL, kesesuaian dengan *supporting document*, dan tanggal sudah sesuai dengan GL.

Tabel 3.23.1 Rekap atas beban akomodasi tahun 2012

no	tanggal	nomer vocher	no invoice	account	keterangan	jumlah	tickmack		
							1	2	3
1	20/04/2012	L1204034	ATR/RC/00108	akomodasi	biaya penginapan tandang persib vs gresik united dan vs persiba balik papan (19 mar & 24 mar 2012)	Rp 153.440.76	√	√	√
2	25/05/2012	L1205066	ATR/RC/00107	akomodasi	biaya penginapan tim persib pertandingan tandang vs persela dan arema di jawa timur	Rp 139.597.937	√	√	√
3	22/06/2012	L1206067	ATR/RC/00216	akomodasi	Biaya akomodasi tim persib tandang vs persija	Rp 146.397.76	√	√	√
4	26/07/2012	L1207015	ATR/RC/00221	akomodasi	biaya penginapan tandang tim persib vs sigli (aceh) dan vs PSMS (medan)	Rp 164.094.838	√	√	√

Tabel 3.23.2 Rekap atas beban travel tahun 2012

no	tanggal	nomer vocher	no invoice	account	keterangan	jumlah	tickmack		
							1	2	3
1	20/04/2012	L1204033	00001182 - 00001184	travel	biaya transportasi tandang persib vs gresik united dan vs persiba balik papan (19 mar & 24 mar 2012)	Rp 107.061.200	√	√	√
2	02/08/2012	L1208006	00001656	travel	biaya transportasi tim persib tandang vs persiram (jayapura)	Rp 198.455.800	√	√	√
3	30/08/2012	L1208056	00001602 - 00001605	travel	biaya akomodasi tandang tim persib vs sigli (aceh) dan vs PSMS (medan)	Rp 169.170.000	√	√	√

Tabel 3.23.3 Rekap atas beban gaji pelatih tahun 2012

no	tanggal	nomer vocher	no invoice	account	keterangan	jumlah	tickmack		
							1	2	3
1	03/05/2012	L1205011	66/M.PERSIB/III/2012	gaji pelatih	kompensasi pemutusan hubungan kerja kontrak kerja pemain a/n sakyi moses	Rp 200.000.000	√	√	√
2	28/12/2012	L1212021	-	gaji pelatih	Biaya gaji pelatih dan asisten pelatih musim 2012/2013 bulan desember 2012	Rp 97.628.250	√	√	√

Tabel 3.23.4 Rekap atas beban gabungan travel dan akomodasi tahun 2012

no	tanggal	nomer vocher	no invoice	account	keterangan	jumlah	tickmack		
							1	2	3
1	10/02/2012	L1202027	00001081 - 00001082	travel & akomodasi	biaya akomodasi tim persib tandang ke kalimantan vs mitra kukar dan vs persisam samarinda	Rp 229.640.350	√	√	√
			ATR/RC/00107						

e. Rekap Atas Pendapatan *Sponsorship* (lampiran 30)

Dalam hal ini, melakukan rekap atas pendapatan *sponsorship* yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode 2012. Dalam pembuatannya, yang harus di rekap adalah nama pemberi sponsor, tanggal pemberian sponsor, nomer perjanjian, total yang diberikan, dan tata cara pembayaran uang sponsor tersebut. Tujuan dilakukannya rekap ini adalah untuk memperoleh bukti audit atas pendapatan sponsor. Dalam pembuatan rekap ini, menggunakan program *excel*.

Tabel 3.24.1 Rekap atas pendapatan *sponsorship* tahun 2012

no	Nomor perjanjian	tanggal	nama perusahaan	jumlah	tata cara pembayaran
1	04/PKS/LGL-PBB//2012	30-Jan-12	PT. MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk	Rp 1.500.000.000	A. 50% dari dana sponsor akan dibayarkan pada tanggal dimulainya kembali Kompetisi Liga Indonesia (februari 2012) B. 40% dari dana sponsor akan dibayarkan pada tanggal berakhirnya putaran pertama Kompetisi Liga Indonesia (bulan mei 2012) C. 10% dari dana sponsor akan dibayarkan pada tanggal berakhirnya kompetisi liga Indonesia (bulan juli 2012)
2	002/PKS/LGL-PBB/XII/2012	10-Des-12	PT. BFI FINANCE INDONESIA, Tbk	Rp 250.000.000	A. Akan dibayarkan pada bulan desember 2012 B. Jika terdapat biaya - biaya yang harus dikeluarkan diluar perjanjian, maka harus membuat estimasi tertulis C. Pihak pertama akan membayar biaya yang tertera di B, setelah menerima tagihan asli dengan kelengkapannya D. pembayaran atas biaya pada ketentuan huruf C, paling lambat 14 hari kalender sejak tagihan dan dokumen pendukung telah lengkap dan diterima pihak pertama E. Pajak ditanggung masing - masing pihak

Saat melakukan rekap atas pendapatan sponsor, terdapat beberapa sponsor yang perjanjiannya dimulai sebelum tahun 2012, namun sponsor tersebut memberikan dananya secara cicilan, dimana pada tahun 2012 juga mendapatkan dana dari cicilan yang seharusnya dibayarkan.

Tabel 3.24.2 Adanya pembayaran secara cicilan

6 074/PKS/LGL-DAM/VIII/2010	18-Agust-12	PT. DAYA ADIRA MUSTIKA	Rp 14.700.000.000	<p>A. tahap 1 Rp1.960.000.000 setelah pematangan perjanjian</p> <p>B. tahap 2 Rp1.470.000.000 setelah musim kompetisi putaran ke-2 2010 - 2011 dimulai</p> <p>C. tahap 3 Rp1.470.000.000 setelah liga super indonesia musim 2010 - 2011 dinyatakan berakhir</p> <p>D. tahap 4 Rp1.960.000.000 setelah liga super indonesia musim 2011 - 2012 dinyatakan dimulai</p> <p>E. tahap 5 Rp1.470.000.000 setelah liga super indonesia putaran 2 dimulai (2011 - 2012)</p> <p>F. tahap 6 Rp1.470.000.000 setelah liga super indonesia musim 2011 - 2012 dinyatakan berakhir</p> <p>G. tahap 7 Rp 1.960.000.000 setelah liga super indonesia musim 2012 - 2013 dinyatakan dimulai</p> <p>H. tahap 8 Rp 1.470.000.000 setelah liga super indonesia musim 2012 - 2013 putaran ke 2 dimulai</p> <p>I. tahap 9 Rp1.470.000.000 setelah liga super indonesia musim 2012 - 2013 dinyatakan berakhir</p> <p>J. pembayaran dilakukan selambat - lambat nya 14 hari kalender sejak tagihan dan dokumen diterima</p>
-----------------------------	-------------	------------------------	-------------------	---

f. Rekap Atas Kontrak Pemain dan *Official* (lampiran 31)

Dalam hal ini, melakukan rekap atas kontrak pemain dan *official* perusahaan untuk tahun 2012. . Dalam pembuatannya, yang harus direkap adalah nomer kontrak, tanggal kontrak, nama pemain atau *official*, harga kontrak, *down payment* yang sudah dibayar ke pemain atau *official*, dan keterangan. Setelah direkap, langkah selanjutnya adalah melihat dan mencocokkan dengan rekening koran dan general ledger, apakah ada total angka yang dibayarkan pada saat terjadinya kontrak dan pembayaran *down payment* dan apakah sudah sesuai dengan apa yang tertera dalam laporan keuangan.

Tabel 3.25 Rekap atas kontrak pemain dan *official*

no	nomer kontrak	tanggal	nama	harga kontrak	DP	keterangan
1	01/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Made Wirawan	Rp 875.097.143		pemain
2	02/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Shahar Ginanjar	Rp 150.000.000	Rp 22.500.000	pemain
3	17/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Firman utina	Rp 1.045.952.941	Rp 313.785.882	pemain
4	21/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Airlangga	Rp 400.000.000	Rp 60.000.000	pemain
5	07/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Maman Abdurahman	Rp 700.000.000	Rp 105.000.000	pemain
6	04/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Rizky Bagja Permana	Rp 25.000.000	Rp 3.750.000	pemain
7	05/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Abanda Herman	Rp 800.000.000	Rp 240.000.000	pemain
8	15/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Mbida Messi Georges Parfait	Rp 1.125.000.000	Rp 337.500.000	pemain
9	19/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Dzumafo EpanDI Herman	Rp 1.252.862.439	Rp 375.858.732	pemain
10	18/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Adachihara Kenji	Rp 1.009.948.235	Rp 302.984.471	pemain
11	13/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Muhammad Ridwan	Rp 988.251.429	Rp 296.475.429	pemain
12	14/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Asri Akbar	Rp 460.000.000	Rp 69.000.000	pemain
13	10/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Supardi	Rp 931.108.571	Rp 279.332.571	pemain
14	12/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Hariono	Rp 989.760.000	Rp 296.928.000	pemain
15	28/DIR-PBB/LI/IX/2012	05-Okt-12	Dino Sefriyanto	Rp 250.000.000	Rp 37.500.000	asisten pelatih
16	22/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Aang Suparman	Rp 200.000.000	Rp 30.000.000	pemain
17	23/DIR-PBB/LI/IX/2012	05-Okt-12	Drs. Indra Moch. Thohir	Rp 240.000.000	Rp 36.000.000	penasihat teknik
18	25/DIR-PBB/LI/IX/2012	05-Okt-12	Sutiono	Rp 100.000.000	Rp 15.000.000	asisten pelatih
19	24/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Drs. H. Djajang Nurdjaman	Rp 700.000.000	Rp 175.000.000	pelatih
20	27/DIR-PBB/LI/IX/2012	05-Okt-12	Anwar Sanusi	Rp 150.000.000	Rp 22.500.000	asisten pelatih
21	26/DIR-PBB/LI/IX/2012	05-Okt-12	Asep Sumantri, S.Ip	Rp 100.000.000	Rp 15.000.000	asisten pelatih
22	06/DIR-PBB/LI/XI/2012	28-Nop-12	Naser Al Sebai Hlasi	Rp 625.000.000	Rp 125.000.000	pemain
23	20/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Sigit Hermawan	Rp 100.000.000	Rp 15.000.000	pemain
24	11/DIR-PBB/LI/X/2012	05-Okt-12	Muhammad Agung Pribadi	Rp 250.000.000	Rp 37.500.000	pemain

## 10. Tugas yang dilakukan untuk PT PCI

### a. *Footing*

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement, Retained Earnings statement, Statement of Financial Position, Free Cash Flow Statement, dan notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung

ternyata berbeda maka harus diberikan pembenaran di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan. Pada saat melakukan tugas ini, tidak ada kesalahan perhitungan di dalam laporan keuangan.

b. *Tie-up*

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2011. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran antar catatan tersebut. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan. Pada saat pengerjaan, semua nomer catatan telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan.

11. Tugas yang dilakukan untuk PT LMND

a. *Footing* (lampiran 32)

Melakukan *footing financial statement* perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013. Dalam hal ini, yang harus dilakukan adalah dengan

mengecek kebenaran penjumlahan dan pengurangan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan secara manual (*hard copy*), mulai dari *Income Statement*, *Retained Earnings statement*, *Statement of Financial Position*, *Free Cash Flow Statement*, dan *notes*). Saat melakukan *footing*, jumlah angka yang telah sama antara jumlah yang telah dihitung manual dengan angka yang tertera dalam laporan keuangan akan diberi tanda berupa garis diagonal pada angka tersebut. Namun jika angka yang dihitung ternyata berbeda maka harus diberikan pembetulan di samping atau dibawah angka yang berada dalam laporan keuangan. Pada saat melakukan tugas ini, tidak ada kesalahan perhitungan di dalam laporan keuangan.

UMMN

Tabel 3.26 *Footing* atas laporan keuangan PT LMND

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	78.109.078.032	2,4,6,8 11,23,25	80.647.224.099	Short-term bank loans
Utang usaha		2,12,23		Trade payables
Pihak ketiga	41.232.974.112		22.770.491.345	Third parties
Pihak berelasi	2.613.216.573	2,5c	727.475.887	Related party
Utang lain-lain	289.621.114	2,23	317.217.847	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.286.815.520	2,13,21,23	8.627.239.930	Accrued expenses
Utang pajak	1.340.721.157	17a	2.537.986.246	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.688.038.261	2,14,23	520.924.432	Current maturities of long-term Financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<del>134.560.464.769</del>		<del>116.448.559.786</del>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu	2.290.407.214	2,14,23	279.437.993	Long-term Financing payables - net of current maturities
Utang pihak berelasi	-	2,5d,23	7.000.000.000	Due to related party
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi	1.806.085.449	2,5e	591.842.137	Liability of losses over investment value
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.914.400.355	2,15	-	Liabilities for employees' benefit
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<del>6.010.893.018</del>		<del>7.874.280.130</del>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<del>137.571.357.787</del>		<del>124.018.639.916</del>	<b>Total Liabilities</b>

b. *Tie-up* (lampiran 33)

Melakukan *tie-up* untuk catatan atas laporan keuangan atau *notes to financial position* yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013. Yang dilakukan adalah melihat angka – angka yang berhubungan antar setiap catatan atas laporan keuangan, apakah angka – angka terkait sudah menunjukkan konsistensi dan kebenaran antar catatan tersebut. Jika sudah benar, maka akan diberi tanda seperti garis diagonal, sedangkan jika tidak cocok, maka akan dibulatkan dan diberikan pembenaran, nomer berapakah yang cocok dan benar untuk menggambarkan akun – akun yang tertera dalam laporan keuangan. Pada saat pengerjaan ditemukan ada nomer atas catatan laporan keuangan yang salah dan belum lengkap,

yaitu pada akun persediaan. Pada *Statement of Financial Position* dikatakan akun persediaan dijelaskan pada catatan nomer 2, 6, 8, dan 10. Namun setelah dibaca ulang pada bagian *notes*, ternyata ada tambahan penjelasan yang menyangkut persediaan yaitu pada catatan nomer 11 mengenai utang bank jangka pendek, dimana persediaan dijadikan sebagai jaminan fidusia bank, dan ternyata catatan nomer 10 tidak termasuk penjelasan yang menjelaskan persediaan.

Tabel 3.27.1 *Tie-up* atas laporan keuangan PT LMND

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	6.450.863.330	2,3,23
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp986.656.498 pada tahun 2013	64.116.340.266	2,4,10,23
Piutang lain-lain		2,23
Pihak ketiga	2.150.647.309	
Pihak berelasi	16.311.160.845	2,5a
Persediaan	79.562.152.690	2,6,8,10
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.751.430.294	2,7
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>172.342.594.734</u>	

Tabel 3.27.2 Catatan nomer 2

**2** IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Tabel 3.27.3 Catatan nomer 6

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013
Barang jadi	55.525.699.897
Bahan baku	24.036.452.793
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>79.562.152.690</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko-resiko tersebut.

Tabel 3.26.4 Catatan nomer 8

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 aset tetap dan persediaan Perusahaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp97.173.300.000 pada tahun 2013 dan Rp104.632.692.500 pada tahun 2012. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Tanah, bangunan dan mesin Perusahaan dijamin atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Kemudian, mengganti catatan atas laporan keuangan nomer 10 mengenai asset lain – lain, dengan catatan nomer 11 mengenai utang bank jangka pendek.

Tabel 3.27.5 Catatan nomer 11

- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1409 atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 2941 atas nama Like Rani Imanto, pemegang saham (Catatan 5g).
- 3 unit apartemen dengan sertifikat Hak Milik masing-masing No. 402, 438 dan 440 atas nama PT Triple A Jaya, pihak berelasi.
- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha (Catatan 4, persediaan (Catatan 6) dan mesin produksi (Catatan 8).

Tabel 3.27.6 Perbaikan nomer catatan atas laporan keuangan

Pihak berelasi	16.311.160.845	2,5a (11)
Persediaan	79.562.152.690	<del>2,8,8</del> (10)
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.751.430.294	2,7
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>172.342.594.734</b>	

### 3.3.2. Kendala yang ditemukan

#### 1. STT CPNS

- a. Pada saat melakukan penjurnalan, ditemukan transaksi yang tidak memiliki nomer akun / *chart of account*, sebagai contoh adalah beban asuransi kendaraan. Dalam hal ini, terjadi pembayaran premi asuransi mobil yang dimiliki oleh klien, namun tidak ada kode akun atau *chart of account* yang sesuai dengan transaksi tersebut.
- b. Saat penjurnalan bagian pemasukan, terdapat akun pengembalian atas uang yang dikeluarkan pada bulan tersebut, namun jika dilihat total *amount* nya, jumlah yang dikembalikan lebih besar dengan jumlah yang seharusnya dikeluarkan, sehingga adanya ketidakcocokan antara bagian pemasukan dengan pengeluaran. Salah satu contohnya adalah pada 1 juli 2013, terdapat pengeluaran uang sebesar Rp147.500 untuk keperluan pengiriman surat, namun ternyata pengeluaran tersebut tidak jadi digunakan, dan dikembalikan ke perusahaan. Yang menjadi kendala adalah, jumlah pengembalian tersebut melebihi jumlah uang yang dikeluarkan sebelumnya, yaitu dikembalikan sebanyak Rp150.000.

#### 2. PT KNO

Saat melakukan *tied up*, kesulitan yang ditemukan adalah saat mencoba melakukan proses *tied up* laporan keuangan, hal ini

dikarenakan sebelumnya belum pernah membaca dan mencocokkan nomer catatan dengan *notes* yang tertera dalam laporan keuangan, sehingga sedikit membingungkan dalam menelaah nomer yang sesuai dan menggambarkan akun – akun terkait yang ada dalam laporan keuangan.

### 3. PT PNG UTM

Dalam melakukan *predictive depreciation* untuk aktiva tetap, pengukuran parsial sedikit berbeda dengan teori yang diajarkan di bangku perkuliahan. Jika teori yang diajarkan mengatakan bahwa diatas tanggal 15 harus dihitung mulai dari bulan berikutnya, namun pada prakteknya, perhitungan tersebut mengikuti konsistensi dari perusahaan saat melakukan perhitungan untuk setiap asetnya.

### 4. PT DKU

Dalam melakukan rekap atas aset tetap, pada saat melakukan pengecekan angka pada bukti pendukung, ada beberapa total angka (amount) yang tidak sama persisis dengan voucher. Menurut teori, jumlah antara voucher dengan jumlah yang tertera di bukti pendukung harus sama. Namun dalam prakteknya, asalkan selisih antara jumlah yang tertera pada voucher dengan bukti pendukung tidak material, maka dikatakan masih wajar.

## 5. PT KRSN

Pada saat melakukan pembuatan *draft financial report*, terjadi kendala dalam format pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft words* karena yang pada awal reportnya hanya menyajikan 1 periode akuntansi, yang sekarang dikerjakan akan menampilkan dan menyajikan 2 periode yaitu 2013 dan 2014.

## 6. PT PSB BDG

a. Dalam melakukan pemotongan *general ledger* dari September 2011 – agustus 2012, untuk akun yang berada pada *profit and loss*, terdapat *beginning balance*. Seharusnya untuk akun – akun yang berada pada *profit and loss*, tidak memperhitungkan periode sebelumnya, dan hanya memperhitungkan periode berjalan saja. Hal ini menyebabkan tidak balance nya pada saat pembuatan *general ledger*.

b. Dalam melakukan rekap atas *sponsorship*, banyak sponsor yang kontraknya untuk tahun 2012, namun sebagian uangnya baru dibayar tahun – tahun berikutnya, sehingga membingungkan dalam proses pencatatan.

### 3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

#### 1. Solusi untuk kendala pada STT CPNS

a. Membuat daftar *chart of account* baru dan mencocokkan serta meng-klasifikasikan dengan kelompok akun yang sesuai.

- b. Tetap menjurnal sesuai dengan apa yang tertera di *voucher* pemasukan, dan selisih dari uang tersebut akan di *adjust* pada akhir pembuatan *General Ledger* yang dilakukan oleh senior auditor.
2. Solusi untuk kendala pada PT KNO  
Bertanya kepada senior, agar bahasa – bahasa yang kurang jelas dalam *notes* bisa diartikan dan dimengerti pada saat melakukan *tied up* pada laporan keuangan klien.
3. Solusi untuk kendala pada PT PNG UTM  
Mengikuti kebijakan dan konsistensi yang ditetapkan oleh perusahaan saat melakukan perhitungan depresiasi atas asset tetap, sehingga terjadi sedikit perbedaan dari teori yang diajarkan.
4. Solusi untuk kendala pada PT DKU  
Tetap mengikuti kebijakan yang ada, bahwa auditor hanya menilai kewajaran atas laporan keuangan, bukan penilaian benar dan salah atas laporan keuangan perusahaan.
5. Solusi untuk kendala pada PT KRSN  
Menggunakan format laporan keuangan PT lain yang menyajikan 2 periode sekaligus, sehingga memudahkan dalam pembuatan *draft* laporan keuangan.
6. Solusi untuk kendala pada PT PSB BDG
- a. Akibat adanya kesalahan pada *general ledger* yang dibuat, maka timbul selisih, namun selisih tersebut dimasukan kedalam

*retained earnings* akhir perusahaan. Karena memang R/E didapat dari hasil perhitungan keuntungan dan kerugian yang didapat dari tahun lalu dan setelah ditambah dengan R/E tahun sebelumnya serta setelah dikurangi dengan *prive* atau *dividend*.

- b. Mengamati dari proses pembayaran yang dilakukan oleh pihak sponsor, sehingga untuk sponsor yang disepakati pada tahun sebelum 2012, masih bisa masuk untuk total pendapatan masuk dari sponsorship, tergantung pembayaran sponsor tersebut dilaksanakan, apakah menyangkut tahun 2012 atau tidak.

UMMN